

SERI LAPORAN KKN 2023 081



JEJAK POTRET

KISAH PETUALANGAN DI BUMI PAMIJAHAN

Editor:

Prof. Dr. Kamarusdiana, M.H.

Penulis:

Ziel Mahqwa Sunarto, dkk.



**PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

2023

Abi Kusnadi (Kepala Desa)

KKN ini sangat membantu, teman-teman mahasiswa UIN ini cukup aktif sekali di masyarakat, membantu kegiatan masyarakat, mengadakan inovasi-inovasi yang selama ini oleh masyarakat tidak terpikirkan maka teman-teman ini yang mensupport masyarakat dan bersama-sama bekerja baik kegiatan-kegiatan yang sifatnya pengajaran di sekolah maupun juga kegiatan kerja bakti, dsb. Pesan saya kegiatan ini tentu harus ditingkatkan lagi walaupun teman-teman mahasiswa tidak lagi di sini, tentu ini menjadi ilmu yang bermanfaat kedepannya.

Ust. Jejan (Tokoh Agama)

Kami merasa sangat terbantu, terutama anak-anak kami, kami selaku orang tua tidak bisa membalas, kita serahkan kepada Allah. Atas nama warga mengucapkan terima kasih. Pesan untuk kalian, jangan berhenti mencari ilmu, walaupun kita sudah berpisah, hubungan silaturahmi jangan sampai terputus. Perpisahan kita untuk sementara, lain waktu kita bisa berjumpa lagi.

Umi (Warga Setempat)

Pasti bakal keingetan terus nanti kalau sudah pada pulang, kayak kehilangan anak. Semua udah Umi anggap seperti anak sendiri. Pasti sedih nanti Umi kalau udah pada pulang. Umi doain semua yang lagi pada belajar ada rezekinya, panjang umurnya, dicerdaskan otaknya, dipahamkan ilmu-ilmunya. Jangan sungkan-sungkan nanti kalau mau ke sini lagi. Terimakasih ya buat semuanya.



JEJAK POTRET:

KISAH PETUALANGAN DI BUMI PAMIJAHAN

Editor:

Prof. Dr. Kamarusdiana, M.H.

Penulis:

Ziel Mahqwa Sunarto, dkk.

TIM PENYUSUN

JEJAK POTRET:

Kisah Petualangan di Bumi Pamijahan

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 ©KKN 2022_Kelompok 081

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

Layout

Design Cover

Kontributor

Prof. Dr. Kamarusdiana, M.H.

Widya Marlinda, Fauziah Fitriyani, Elsiana Salsabila Azzahra

Ziel Mahqwa Sunarto

Muhammad Ghulam Andika, Muhamad Naufal

Muhamad Naufal

Ananda Nadiva Zahira, Nanda Fitria, N. Amelia Farisca, Attar Maulana, Laila Rizki Amaliah, Muhammad Raffi Rabbani, Raffi Abdullah Prayitno, Rizkiyullah, Anis Widiyanti Putri, Husna Fathinah, Reza Athalariq Munandar, Ali Ahmad Fauzan, Putri Musliani, Nabiilah, Nandika Rizkya Ramadhani, Iignes Tiara Kirani, Nur Padilah

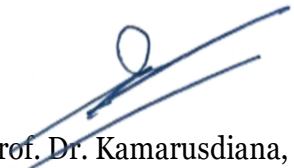


Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 081

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 081 yang berjudul, “Jejak Potret: Kisah Petualangan di Bumi Pamijahan” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 15 Oktober 2023.


Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Kamarusdiana, M.H.
NIP. 197202241998031003

Menyetujui

Koord. Program KKN



Kaula Fahmi, M. Hum.
NIDN. 2016098905

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si.
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Segala puji kita tujukan kepada Allah SWT atas anugerah iman, keislaman, dan keberkahan kesehatan yang memungkinkan kami untuk berhasil menjalani seluruh tahapan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan sukses. Dalam kesempatan ini, kami juga ingin mengirimkan doa dan penghormatan yang tulus kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah menyebarkan ajaran Islam dan membimbing kita menuju jalan kebenaran.

Pelaksanaan program KKN selama satu bulan telah sukses diselesaikan. Dukungan dari semua pihak telah memberi kami motivasi tinggi untuk menjalankan program dengan sebaik mungkin, sehingga dapat memberikan manfaat kepada masyarakat di wilayah pelaksanaan KKN. Saat ini, dalam periode transisi menuju normalitas, kami semakin bersemangat dan komitmen untuk menyelesaikan semua tanggung jawab kami sebagai mahasiswa yang berdedikasi dalam pelayanan masyarakat. Semua pengalaman dan pengetahuan yang kami peroleh selama KKN diharapkan akan terus membentuk kami dan tetap berkontribusi dalam pelayanan kepada masyarakat sekitar, bukan hanya selama program KKN berlangsung.

Pada kesempatan ini, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan KKN ini, diantaranya:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D selaku rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan arahan sebagai modal kami terjun ke masyarakat.
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si selaku ketua Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Bapak Kaula Fahmi, M. Hum., selaku koordinator program KKN Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

4. Bapak Prof. Kamarusdiana, M.H. selaku Dosen Pembimbing KKN kelompok 081 atas segala bimbingan, arahan, dan saran yang telah diberikan kepada kami.
5. Bapak Kusnadi selaku kepala Desa Pamijahan yang memberikan izin dan arahan kepada kami
6. Aparat pemerintah desa, RT/RW, dan masyarakat Desa Pamijahan yang telah bersedia menerima kami untuk menjalankan program di wilayah setempat
7. Teman-teman KKN kelompok 081 yang telah bekerja keras dan bekerja sama selama kegiatan berlangsung, serta semua pihak yang turut membantu menyelesaikan kegiatan KKN hingga dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik atas semua kebaikan dan kontribusi yang telah diberikan dalam mendukung proses belajar di masyarakat serta berbagai kegiatan selama KKN. Amin.

Kami menyadari bahwa laporan *e-book* ini masih memiliki ruang untuk perbaikan. Oleh karena itu, kami dengan senang hati menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca, semuanya demi pembelajaran dan kemajuan bersama. Semoga laporan *e-book* ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Ciputat, 01 Oktober 2023

Tim Penyusun

Kelompok KKN 081

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
IDENTITAS KELOMPOK	x
RINGKASAN EKSEKUTIF	xi
PROLOG	xiv
BAB I PENDAHULUAN	16
A. Dasar Pemikiran	16
B. Tempat KKN Sesuai Kelompok	18
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	18
D. Fokus dan Prioritas Program	20
E. Sasaran dan Target	22
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	23
G. Sistematika Penulisan	24
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	26
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial	26
B. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat	35
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	37
A. Karakteristik Tempat KKN	37
B. Letak Geografis	38
C. Struktur Penduduk	39
D. Sarana dan Prasarana	43
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN ..	46

A. Kerangka Pemecahan Masalah	46
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	49
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat ..	58
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	62
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Rekomendasi	65
EPILOG.....	67
A. Kesan Masyarakat.....	67
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	68
DAFTAR PUSTAKA.....	91
BIOGRAFI SINGKAT	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Program dan Kegiatan Prioritas KKN	20
Tabel 1.2 Sasaran dan Target KKN	22
Tabel 1.3 Jadwal Kegiatan KKN	24
Tabel 3.1 Nama-Nama Kepala Desa Pamijahan	38
Tabel 3.2 Batas Wilayah Desa Pamijahan	39
Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama	40
Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	40
Tabel 3.6 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	42
Tabel 3.7 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	42
Tabel 3.8 Sarana dan Prasarana Pendidikan	43
Tabel 3.9 Sarana dan Prasarana Kesehatan	44
Tabel 4.1 Analisis SWOT Masalah Keagamaan	46
Tabel 4.2 Analisis SWOT Masalah Soial dan Pendidikan	46
Tabel 4.3 Analisis SWOT Masalah Ekonomi dan Lingkungan	48
Tabel 4.4 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	49
Tabel 4.5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Kecamatan Pamijahan	38
Gambar 3.2 Aula Kantor Desa Pamijahan	44
Gambar 3.3 SMK Nurfadilah	45
Gambar 3.4 SMP Islam Tarbiyatul Huda	45

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023~081

Jumlah Desa/Kelurahan : 1

Nama Kelompok : TIRTAGALA

Jumlah Mahasiswa : 23 Orang Mahasiswa

Jumlah Kegiatan : 14 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini menggambarkan hasil dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di sebuah desa di Provinsi Jawa Barat selama 30 hari. Terdapat 23 mahasiswa yang terlibat dalam kelompok ini, berasal dari 8 fakultas yang berbeda, dan kami memberi nama kelompok kami "TIRTAGALA" dengan nomor kelompok 81. Kami mendapat bimbingan dari Bapak Prof. Dr. Kamarusdiana, M.H., seorang dosen di Fakultas Syariah dan Hukum dengan spesialisasi di bidang Hukum Keluarga. Selama KKN, kami melaksanakan tidak kurang dari 12 kegiatan yang sebagian besar bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, sementara sebagian kecilnya fokus pada pemberdayaan. Seluruh aktivitas ini difokuskan di Desa Pamijahan, tempat tinggal kami sekaligus menjadi lokasi pelaksanaan KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Berhasil membuat 2 tempat sampah besar untuk desa yang diletakkan di Kampung Baru (RT 05/06) dan Dusun 3 (RW 05 & 06) Desa Pamijahan
2. Berhasil membuat taman baca untuk anak dan masyarakat Pamijahan khususnya warga Kampung Baru
3. Berhasil melakukan pendataan, penginputan dan verifikasi sertifikasi halal gratis bagi UMKM di Desa Pamijahan yang kurang lebih terdapat 30 pelaku usaha
4. Berhasil melakukan transfer ilmu mengenai pencegahan bank emok kepada masyarakat/pelaku usaha dan aparat desa serta etika untuk menghadapi bullying kepada siswa SMP
5. Berhasil memberikan 20 box (200 pcs) kornet sapi dan kambing dari Rumah Zakat kepada anak yatim piatu dan masyarakat RW 06
6. Berhasil memberikan lukisan yang diwarnai anak SD yang dibingkai pada tembok MI Tarbiyatul Huda
7. Berhasil memberikan barang dan pakaian layak pakai kepada masyarakat RW 06
8. Berhasil memberikan Al-Quran wakaf dari para donatur

9. Berhasil memberikan 200 bibit tanaman yang ditanam di lahan bengkok desa dan diberikan kepada masyarakat RW 06
10. Berhasil melakukan eksplorasi Pamijahan dengan mempromosikan dan share informasi adanya Curug Cikuluwung dan Kawasan Sapi Perah di Pamijahan

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Keterbatasan Waktu: Waktu yang terbatas selama 30 hari menjadi kendala dalam mengatur jadwal dan melaksanakan semua kegiatan yang direncanakan. Terkadang, ini mengakibatkan penyelesaian tugas yang terburu-buru dan tidak dapat dioptimalkan sepenuhnya.
2. Komunikasi dengan Masyarakat dan Ketegangan antar Masyarakat: Terkadang kesulitan dalam berkomunikasi dengan masyarakat setempat, terutama dalam hal bahasa yang berbeda serta munculnya ketegangan antar kelompok masyarakat. Hal ini terkadang menghambat pemahaman dan efektivitas kolaborasi antar kelompok dengan masyarakat.
3. Peran Masyarakat: Terkadang, masyarakat setempat memiliki ekspektasi yang berbeda terhadap apa yang seharusnya kami lakukan selama KKN. Hal ini dapat menimbulkan konflik atau ketidakpuasan.
4. Keterbatasan Air: Beberapa kali kami kesulitan mendapatkan air di lingkungan posko kami sehingga menghambat beberapa kegiatan

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Evaluasi yang Kurang Tersistematis: Proses evaluasi dan pemantauan terhadap kemajuan dan dampak kegiatan KKN kurang sistematis. Ini menyebabkan kami kesulitan dalam mengukur hasil dari kegiatan kami.
2. Mepet deadline: Pengerjaan beberapa program yang kurang di manaj sehingga penyelesaiannya mundur dari timeline yang telah dilakukan

Meskipun kami menghadapi berbagai kendala dan kekurangan ini, kami berusaha untuk mengatasinya dengan kerja keras, kolaborasi, dan komunikasi yang baik, serta belajar dari pengalaman ini untuk meningkatkan program berikutnya dan pelaksanaan KKN di masa depan.

PROLOG

Oleh: Prof. Dr. Kamarusdiana, M.H.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi, namun dalam prakteknya, tidak mustahil sasaran KKN tidak sesuai harapan. Atau setelah KKN berakhir, justru para mahasiswa (peserta KKN) tetap saja tidak memperoleh pembelajaran diri yang berarti dari kegiatan yang sudah dilakukan atau sebaliknya masyarakat kurang merasakan manfaatnya.

Oleh karena itu, KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empiris praktis di masyarakat. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat. KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu selama satu bulan penuh.

Pelaksanaan KKN tentu saja harus selalu ada jalinan kerja sama yang baik serta keterlibatan aktif antara mahasiswa dan masyarakat sejak proses pengumpulan data dan informasi, analisis situasi, identifikasi dan perumusan masalah, memilih alternatif pemecahan masalah, perumusan program dan rencana kerja sampai pelaksanaan evaluasi hasilnya. Keterlibatan masyarakat secara aktif merupakan aspek yang sangat diperlukan. Hal ini didasarkan atas pemikiran bahwa kegiatan KKN adalah membantu masyarakat dalam memecahkan masalah pembangunan agar selanjutnya masyarakat mampu memecahkan masalah-masalah tersebut secara mandiri.

Hasil dari proses di atas semua maka disusun buku laporan KKN kelompok 81 dengan Tema "Kisah Petualangan di Bumi Pamijahan" menjadi dokumentasi tertulis para mahasiswa sekalian. Terdapat 23 mahasiswa yang terlibat dalam kelompok yang saya bimbing berasal dari 8 fakultas yang berbeda dengan nama kelompok "TIRTAGALA" dengan nomor kelompok 81 yang berlokasi di Desa Pamijahan Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Desa Pamijahan merupakan desa yang

berada di dekat Gunung Bunder lokasi wisata yang sudah terkenal di Bogor meskipun sudah padat penduduk, sehingga membutuhkan inovasi dan kreasi sendiri dalam melakukan kegiatan KKN tersebut. Dengan modal tekad yang kuat dan kekompakan semua mahasiswa yang tergabung dalam kelompok KKN TIRTAGALA dan belasan kegiatan bisa dijalankan, komunikasi dengan tokoh agama, tokoh Masyarakat, dan aparatur pemerintah termasuk para pemudah desa Pamijahan sangat mendukung program yang ada.

Akhirnya, semoga program dan kegiatan kuliah kerja nyata yang sudah dilaksanakan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Dalam kebesaran-Nya yang tiada tara dan kasih sayang-Nya yang melimpah, mari panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan semesta alam. Shalawat serta salam tak lupa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi Wassalam*, Rasul penuh kasih dan contoh teladan yang sempurna.

Mahasiswa memiliki potensi dan tanggung jawab untuk membangun perubahan positif dalam masyarakat. Disebut *agent of change* atau agen perubahan, mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dalam memajukan masyarakat dan mengatasi permasalahan yang ada. Dengan melakukan kegiatan KKN ini, kami memiliki kesempatan untuk terjun langsung ke dalam masyarakat, memahami kondisi sosialnya, serta dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk memberikan solusi inovatif terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

Mengabdikan kepada masyarakat juga merupakan bagian dari tri dharma perguruan tinggi untuk mencapai tujuan pendidikan yang komprehensif. Dalam hal ini, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk nyata dari komitmen kami dan civitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam memajukan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Hal ini juga senada dengan perintah Allah Subhanahu wa Ta'ala untuk tolong-menolong dalam hal kebaikan dan ketakwaan. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ
 وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ
 وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah

kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.” (Q.S. Al-Maidah: 2)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah tentang pengabdian. Ketika kami melakukan pengabdian, sejatinya sedang menebar kebermanfaatn dengan program-program inovasinya yang dapat menjadi solusi bagi permasalahan desa dan masyarakat. Maka, program-program yang telah dibawakan adalah program yang bermanfaat bagi masyarakat dan ini akan membawa pada sebaik-baiknya manusia. Nabi Muhammad *Shallallahu ‘alaihi Wassalam* pernah bersabda:

خَيْرُ النَّاسِ لِلنَّاسِ
أَنْفَعُهُمْ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain” (HR. Ahmad)

Atas dasar landasan inilah, kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan berbekal ilmu pengetahuan yang kami dapat dibangu kuliah. Kami telah mengabdikan kepada masyarakat di Desa Pamijahan, Kec. Pamijahan, Kabupaten Bogor. Kami menyadari bahwa daerah pedesaan jarang tersentuh oleh gelombang pembangunan yang merata, seperti pada sektor ekonomi, pendidikan, keagamaan, dan pengembangan SDM serta terdapat permasalahan dalam pembangunannya. Oleh karena itu, kami menghadirkan perubahan positif dan memberikan kontribusi yang berarti bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Desa Pamijahan. Selain itu, kami juga melihat potensi desa dan masyarakat setempat yang bisa dikembangkan menuju desa yang inovatif, modern, dan berdaya saing.

Pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2023 di Desa Pamijahan, Kec Pamijahan, Kabupaten Bogor ini, secara umum kami mengangkat tema, *“Melangkah Bersama, Menjelajahi Kisah, Membangun Bumi Pamijahan”*. Tema ini membawa kesan filosofis pergerakan dari sebuah kelompok yang melakukan aksi kebermanfaatannya dalam membangun desa. Ini sejalan dengan landasan kami melakukan KKN

yakni membangun kesejahteraan masyarakat dan kemajuan Desa Pamijahan. Sedangkan untuk judul *E-BOOK* Laporan KKN ini kami mengambil judul, “*Jejak Potret: Kisah Petualangan di Bumi Pamijahan*”. Pengambilan judul *E-BOOK* ini sebagai refleksi kegiatan-kegiatan KKN yang dilakukan kelompok 081 Tirtagala di Desa Pamijahan. Kami datang bersama dan berpetualang bersama masyarakat untuk membangun Desa Pamijahan selama satu bulan. Harapannya, coretan kisah petualangan ini dapat disaksikan kembali melalui buku jejak potret ini.

B. Tempat KKN Sesuai Kelompok

Berdasarkan pembagian yang telah ditentukan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan pengabdian kelompok 081 Tirtagala ini berlokasi di Desa Pamijahan, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Adapun beberapa tempat yang menjadi fokus dan target pelaksanaan program kegiatan KKN kelompok 081 adalah sebagai berikut.

1. Kampung Baru RT 05 RW 06
2. Masjid Nun Nurul Jihad RT 05 RW 06
3. Lingkungan RW 06
4. Rumah pak RW 09
5. Curug Cikuluwung
6. Kawasan Sapi Perah Pamijahan
7. Kantor Desa Pamijahan
8. Lapangan Masagi Desa Pamijahan
9. Tanah Bengkok Desa Pamijahan
10. Pondok Pesantren Nurul Ihsan
11. SD Al-A’la
12. MI Tarbiyatul Huda 1
13. MI Tarbiyatul Huda 2
14. SMP Tarbiyatul Huda
15. SMPN 01 Pamijahan
16. SMK Nurfadilah

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Seiring dengan perkembangan di era disrupsi ini, Desa Pamijahan masih memiliki beberapa permasalahan yang harus ditangani. Ada beberapa gambaran permasalahan yang dihadapi di desa Pamijahan dan perlu penanganan segera berdasarkan penjarangan masalah yang dilakukan di setiap kelompok bidang, diantaranya sebagai berikut :

1. Keagamaan

Dalam bidang keagamaan, Desa pamijahan terbilang sangat aktif, hal ini terbukti dari slogannya “Kampung Shalawat” dan banyaknya kegiatan keagamaan yang dilakukan di Desa ini setiap bulannya, seperti Sholawat dan Dzikir bersama serta banyaknya pesantren-pesantren yang disediakan untuk menuntut ilmu agama. Hanya saja pelajar yang ada di Pesantren kurang literasi digital dan pengajian khususnya remaja terkadang ditinggalkan.

2. Sosial dan Pendidikan

Dalam bidang sosial, masyarakat sudah mulai terlena dengan adanya globalisasi. Hal ini terlihat dari pemakaian gadget, sibuk bermain game, sehingga terkadang menyebabkan anak dan remaja malas untuk belajar, pergi sekolah atau ikut pengajian.

Adapun permasalahan mengenai aspek pendidikan untuk Desa Pamijahan meliputi kurangnya minat masyarakat dalam menempuh pendidikan serta tidak adanya motivasi belajar atau keinginan untuk meningkatkan kualitas hidup. Salah satu penyebabnya adalah kegiatan bermain-main atau kecanduan memakai gadget.

3. Ekonomi dan Lingkungan

Dalam hal ekonomi, desa Pamijahan memiliki aset atau sumber daya pertanian yang cukup memadai mulai dari persawahan, perikanan dan peternakan. Hal ini apabila dikelola dengan baik, maka dapat menambah sumber pendapatan desa. Namun hambatan pembangunan ekonomi muncul ketika

masyarakat memiliki aset namun tidak bisa menambah nilai jual produk, ketidaktahuan *digital marketing* / pemasaran *online* dan tidak mengetahui kepada siapa mereka harus menjual (saat ini hanya menjual kepada tengkulak).

Aspek lingkungan yang mendapat perhatian kami adalah tentang kebersihannya. Masalah yang dihadapi meliputi kurangnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya dan kurangnya sarana pembuangan sampah atau tempat sampah di lingkungan masyarakat.

D. Fokus dan Prioritas Program

Sub ini bertujuan untuk menjelaskan bidang apa saja yang menjadi prioritas peserta. Masing-masing peserta KKN sekurang-kurangnya melaksanakan dua isu dari empat isu. Kemudian dikompilasi dalam tabel sebagaimana contoh di bawah ini.

Tabel 1.1 Program dan Kegiatan Prioritas KKN

No	Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
1.	Pelajar yang ada di Pesantren kurang literasi digital dan pengajian khususnya remaja terkadang ditinggalkan	Bidang Keagamaan	a. Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPA/TPQ b. Pengadaan Wakaf Al-Qur'an	a. Pondok Pesantren Nurul Ihsan b. Pondok Pesantren Nurul Ihsan dan Masjid Nun Nurul Jihad
2.	Kurangnya minat masyarakat dalam menempuh	Bidang Sosial-Pendidikan	a. Pengadaan Taman Baca b. Kegiatan Pelayanan Pendidikan	a. Saung RW 06 b. SD Al-A'la, MI Tarbiyatu

	pendidikan serta tidak adanya motivasi belajar atau keinginan untuk meningkatkan kualitas hidup. Salah satu penyebabnya adalah kegiatan bermain-main atau kecanduan memakai gadget.		<p>MI/MTS/SMK</p> <p>c. Kegiatan Sosialisasi Melek Hukum</p> <p>d. Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan HUT RI</p> <p>e. Eksplorasi Pamijahan</p> <p>f. Kegiatan Pelayanan Les (PR dan Mengaji)</p> <p>g. Kegiatan Bakti Sosial</p>	<p>l Huda, MTS Tarbiyatu l Huda, dan SMK Nurul Fadilah</p> <p>c. SMPN 01 Pamijahan</p> <p>d. Lapangan Masagi</p> <p>e. Pemerahan Susu Sapi Desa Pamijahan dan Curug Cikuliwung</p> <p>f. Masjid Nun Nurul Jihad</p> <p>g. Lapangan Saung RW 06</p>
3.	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya dan kurangnya sarana pembuangan sampah atau tempat	Bidang Ekonomi-Lingkungan	<p>a. Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Berdikari</p> <p>b. Pengadaan Tempat Sampah Ramah Lingkungan</p> <p>c. Kegiatan Kerja Bakti Pembersihan Lingkungan</p>	<p>a. Kantor Desa Pamijahan</p> <p>b. Lingkungan Jembatan Desa Pamijahan</p> <p>c. Lingkungan RW 06 dan Lingkungan</p>

	sampah di lingkungan masyarakat.		d. Kegiatan Pembagian dan Penanaman 200 Pohon e. Pengadaan Dekorasi Lukisan	an Jembatan Desa Pamijahan d. Kediaman Warga Desa Pamijahan dan Tanah Bengkok Desa e. MI Tarbiyatu l Huda
--	----------------------------------	--	--	---

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2 Sasaran dan Target KKN

No	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Pengadaan Taman Baca	Warga dan Anak-Anak di Desa Pamijahan	100 Warga
2.	Kegiatan Pelayanan Pendidikan SD-SMA/Sederajat	Siswa/i SD-SMA/Sederajat di Desa Pamijahan	150 Siswa/i
3.	Kegiatan Pelayanan Les	Anak-Anak RW 06	20 Orang
4.	Sosialisasi Melek Hukum	Siswa/i SMPN 01 Pamijahan	50 Siswa/i
5.	Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan HUT RI	Masyarakat Desa Pamijahan	100 Warga

6.	Eksplorasi Pamijahan	Masyarakat Umum di Luar Desa Pamijahan	10 Masyarakat Umum
7.	Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Berdikari dan Sertifikasi Halal Gratis	Warga Pelaku UMKM Desa Pamijahan	40 Pelaku UMKM
8.	Pengadaan Tempat Sampah Ramah Lingkungan	Warga RW 06 Desa Pamijahan	100 Warga
9.	Kegiatan Kerja Bakti Pembersihan Lingkungan	Lingkungan RW 06 Desa Pamijahan	50 Warga
10.	Kegiatan Pembagian dan Penanaman Bibit Tanaman	Warga RW 06 Desa Pamijahan	100 Warga
11.	Pembuatan Dekorasi Lukisan	Anak-Anak Desa Pamijahan dan Siswa/I MI	50 Orang
12.	Kegiatan Bakti Sosial	Lingkungan Masyarakat Desa Pamijahan RW 06	30 Orang
13.	Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPA/TPQ	Anak-Anak di Desa Pamijahan	20 Orang
14.	Pengadaan Wakaf Al-Qur'an	Masjid dan Pesantren di Desa Pamijahan	2 Masjid/Pesantren

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.3 Jadwal Kegiatan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan Kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program	5 Mei 2023
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli-25 Agustus 2023
3.	Penyusunan Laporan Individu	
4.	Penyusunan <i>E-Book</i> Laporan Kelompok 1. <i>Collecting</i> data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> laporan kelompok 2. Penyusunan <i>e-book</i> laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan <i>e-book</i> laporan 5. Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan	30 Oktober 2023

G. Sistematika Penulisan

E-book ini tersusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan dokumentasi hasil kegiatan dan

Bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan. Bagian I terdiri dari lima bab dengan dengan rincian sebagai berikut:

BAB I sebagai pendahuluan. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang serta gambaran umum kegiatan KKN kelompok 81 Tirtalaga yang dilakukan selama satu bulan di Desa Pamijahan. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

BAB II sebagai metode pelaksanaan KKN. Pada bab ini berisi penjelasan mengenai metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan KKN, disertai juga dengan teori-teori yang mendukung. Bab ini terdiri dari dua sub-bab yaitu intervensi sosial/pemetaan sosial serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

BAB III sebagai gambaran umum lokasi pelaksanaan KKN. Bab ini menguraikan secara rinci mengenai tempat pelaksanaan kegiatan KKN mulai dari karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, hingga sarana dan prasarana.

BAB IV sebagai deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. Bab keempat ini menguraikan seluruh kegiatan pelayanan serta pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 81 Tirtalaga selama masa pelaksanaan kegiatan KKN. Bab ini terdiri dari empat sub-bab, yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

BAB V sebagai penutup. Bab kelima menjelaskan mengenai kesimpulan dari kegiatan KKN serta rekomendasi kepada berbagai pihak untuk kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat dimasa yang akan datang. Kemudian, bagian II *e-book* ini merupakan epilog yang berisi kesan masyarakat serta penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN 81 Tirtalaga selama masa pelaksanaan kegiatan ini.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Intervensi Sosial merujuk pada strategi atau cara memberikan bantuan kepada masyarakat. Pendekatan ini menjadi metode yang digunakan dalam praktek lapangan di bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Kami mengadopsi Pendekatan Berbasis Aset, yang dikenal sebagai Pengembangan Komunitas Berbasis Aset (*Assets Based Community Development* - ABCD), sebagai alternatif dalam pengembangan komunitas tertentu. Pendekatan ini menitikberatkan pada pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh komunitas itu sendiri (internal), daripada hanya memusatkan perhatian pada kebutuhan komunitas (pendekatan berbasis masalah). Saat kita hanya fokus pada kebutuhan dan masalah, kita hanya memperoleh gambaran sebagian dari realitas masyarakat. Sayangnya, terkadang pandangan seperti ini dianggap sebagai kebenaran yang lengkap dalam penelitian. Namun, ada juga "kebenaran" lain, yaitu ketika masyarakat merasa bangga dan berbahagia atas potensi dan aset yang mereka miliki.

Rifka Afrianti dalam tulisannya mengutip John McKnight dan Jody Kretzmann, mengatakan bahwa yang menciptakan pendekatan untuk mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraan komunitas tertentu. Pendekatan ini dikenal sebagai "*Asset Based Community Development*" atau ABCD. ABCD dalam teorinya, menekankan pentingnya aset dan potensi yang dimiliki oleh komunitas, baik yang mereka sadari maupun yang tidak. Aset ini mencakup segala hal yang dapat digunakan untuk mengembangkan komunitas. ABCD menggerakkan pengembangan komunitas berdasarkan pemanfaatan aset yang ada, mendorong komunitas untuk menemukan, mengembangkan, atau bahkan menambah aset-

aset tersebut untuk kemudian digunakan dalam pengembangan komunitas. Pendekatan ini juga memastikan bahwa perubahan yang terjadi didorong oleh potensi internal komunitas, bukan oleh faktor eksternal.

Dalam menerapkan pendekatan berbasis aset untuk pengembangan komunitas, ada berbagai aset yang perlu diperhatikan. Terkadang, aset-aset ini tidak terlihat secara langsung, dan memerlukan observasi dan penelitian yang lebih mendalam. Kelompok KKN 081 TIRTAGALA telah melakukan hal tersebut untuk mengidentifikasi potensi yang ada di Desa Pamijahan yang dapat dimanfaatkan untuk kemajuan desa. Beberapa aset yang telah kami identifikasi antara lain:

a. Aset Manusia (*Human Capital*)

Aset manusia adalah salah satu elemen kunci yang esensial dalam konteks pedesaan. Sumber daya manusia menjadi pilar utama yang mendorong perkembangan sebuah desa, karena mereka adalah kekuatan penggerak utama di dalamnya. Kualitas manusia dalam sebuah desa dapat diamati dari berbagai sudut pandang, termasuk tingkat pengetahuan, wawasan, keterampilan, potensi, karakteristik pribadi, dan semangat yang dimiliki oleh individu maupun komunitas desa. Sayangnya, terkadang kita kurang menghargai pentingnya aset manusia ini, padahal ini merupakan dasar fundamental untuk pertumbuhan berkelanjutan desa. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi kita untuk mendorong dan memahami lebih lanjut berbagai aset manusia yang dimiliki oleh Desa Pamijahan, yang telah menjadi tempat kami melakukan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama sebulan di sana.

Selama kami menjalankan KKN di Desa Pamijahan, kami menemukan beragam aset manusia yang memiliki potensi besar. Kami berusaha untuk menggali lebih dalam tentang aset-aset ini karena mereka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan program-program kerja

yang kami jalankan di sana. Aset manusia ini sangat berarti dalam mendukung pencapaian tujuan utama kami, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Meskipun ada beberapa aset yang tidak kami tindak lanjuti, kami memilih untuk fokus pada yang memiliki relevansi tinggi dengan program yang kami jalankan serta aset pendukung lainnya yang dapat digabungkan untuk mendorong perkembangan masyarakat.

Saat kami pertama kali tiba di Desa Pamijahan untuk melakukan survei lokasi, kami diperkenalkan kepada salah satu staf desa bernama Usep Sopian Hadi, yang menjabat sebagai Kepala Urusan Perencanaan Desa. Beliau sangat ramah dan dengan hangat menyambut kami untuk berdiskusi tentang berbagai aspek yang berkaitan dengan desa. Kami menemukan banyak aset manusia berharga di Desa Pamijahan, seperti kelompok ibu-ibu yang aktif dalam PKK dan memiliki berbagai kegiatan, termasuk program posyandu yang diadakan setiap bulan.

Selain itu, kami juga menemukan berbagai organisasi remaja seperti Karang Taruna yang sangat aktif. Mereka sering berkumpul dan terlibat dalam kegiatan-kegiatan positif untuk kemajuan masyarakat. Keramahan mereka membuat kami merasa mudah berintegrasi dengan mereka. Semangat dan ketulusan mereka dalam melakukan tindakan positif sangat menginspirasi, dan hal ini bisa menjadi contoh yang baik, termasuk bagi pemuda di kota, termasuk kami sendiri. Meskipun mereka memiliki kesibukan pribadi, mereka tetap berdedikasi untuk menjalankan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk memajukan masyarakat.

b. Aset Lingkungan (*Environmental Capital*)

Desa Pamijahan didominasi oleh lahan pertanian yang luas, sementara itu juga terdapat beberapa area perkebunan, termasuk perkebunan jambu kristal. Penduduk

desa secara aktif terlibat dalam usaha membudidayakan jambu kristal ini untuk keperluan pribadi mereka. Hasil panen jambu dijual di sekitar Pamijahan dan di kecamatan tetangga. Sayangnya, hasil panen ini belum berhasil mencapai pasar di luar provinsi, yang tentunya memiliki potensi ekonomi yang lebih besar. Meskipun demikian, perkebunan dan peternakan ini telah membantu meningkatkan kesejahteraan penduduk desa. Selain dari aset pertanian, desa ini juga memiliki peternakan kelinci yang bermanfaat untuk dijual, serta kotoran kelinci yang bisa diolah menjadi pupuk.

c. Aset Sosial (*Social Capital*)

Masyarakat Desa Pamijahan, yang mayoritas beretnis Sunda, menjalin hubungan persaudaraan yang erat di antara sesama mereka. Desa Pamijahan sering dikenal sebagai "kampung sholawat," dan nilai-nilai keislaman telah menjadi bagian integral dari kehidupan mereka. Masyarakat ini mendorong saling membantu baik antar warga desa maupun kepada orang luar yang berkunjung ke desa mereka. Sikap gotong-royong ini sangat penting dalam kehidupan masyarakat, di mana mereka percaya bahwa bantuan yang diberikan akan mendatangkan berkah dari Tuhan. Keterikatan ini membuat mereka lebih kuat dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Selain menjaga lingkungan, mereka juga sangat memperhatikan warisan leluhur mereka dan melestarikan budaya serta sejarah desa mereka.

d. Aset Spiritual (*Spiritual Capital*)

Desa Pamijahan di Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, terkenal sebagai "kampung Sholawat" karena penduduknya memandang tinggi Nabi Muhammad SAW sebagai teladan umat. Pandangan ini memengaruhi beberapa praktik budaya di desa, seperti mengadakan pengajian akbar dan majelis Sholawat serta Dzikir setiap

bulan yang dihadiri oleh tokoh agama. Semua lapisan masyarakat, termasuk pemerintah desa, ketua RT/RW, dan pemuda, aktif terlibat dalam perayaan ini. Desa Pamijahan juga dikenal karena religiusitas tinggi masyarakatnya, dengan banyaknya Pondok Pesantren yang digunakan untuk menuntut ilmu agama dan berbagai majelis pengajian mingguan yang dihadiri oleh berbagai kalangan.

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam Pengembangan Masyarakat. Sebagai sebuah pendekatan, pemetaan sosial sangat dipengaruhi oleh ilmu penelitian sosial dan geografi. Salah satu bentuk atau hasil akhir pemetaan sosial biasanya berupa suatu peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu image mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya. Perlu dicatat bahwa tidak ada aturan dan bahkan metoda tunggal yang secara sistematis dianggap paling unggul dalam melakukan pemetaan sosial. Prinsip utama bagi para praktisi pekerjaan sosial dalam melakukan pemetaan sosial adalah bahwa ia dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan membuat suatu keputusan terbaik dalam proses pertolongannya. Mengacu pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68) ada tiga alasan utama mengapa para praktisi pekerjaan sosial memerlukan sebuah pendekatan sistematis dalam melakukan pemetaan sosial yaitu:

- a. Pandangan mengenai “manusia dalam lingkungannya” (*the person in environment*) merupakan faktor penting dalam praktek pekerjaan sosial, khususnya dalam praktek tingkat makro atau praktek pemberdayaan masyarakat. Dimana seseorang tinggal sangat penting dalam menggambarkan siapa gerangan dia, masalah apa yang dihadapinya, serta

sumber-sumber apa yang tersedia untuk menangani masalah tersebut. Pengembangan masyarakat tidak akan berjalan baik tanpa pemahaman mengenai pengaruh-pengaruh masyarakat tersebut.

- b. Pengembangan masyarakat memerlukan pemahaman mengenai sejarah dan perkembangan suatu masyarakat serta analisis mengenai status masyarakat saat ini. Tanpa pengetahuan ini, para praktisi akan mengalami hambatan dalam menerapkan nilai-nilai, sikap-sikap dan tradisi-tradisi pekerjaan sosial maupun dalam memelihara keamanan dan mengupayakan perubahan.
- c. Masyarakat secara konstan berubah. Individu-individu dan kelompok-kelompok bergerak kedalam perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber pendanaan dan peranan penduduk. Pemetaan sosial dapat membantu dalam memahami dan menginterpretasikan perubahan-perubahan tersebut.

Pemetaan sosial memerlukan pemahaman mengenai kerangka konseptualisasi masyarakat yang dapat membantu dalam membandingkan elemen-elemen masyarakat antara wilayah satu dengan wilayah lainnya. Misalnya, beberapa masyarakat memiliki wilayah (luas sempit), komposisi etnik (heterogen-homogen) dan status sosial-ekonomi (kaya-miskin atau maju-tertinggal) yang berbeda satu sama lain.

Langkah kerangka untuk memahami masyarakat akan berpijak pada karya klasik Warren (1978), *The Community in America*, yang dikembangkan kemudian oleh Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68-92). Sebagaimana akan digambarkan, kerangka pemahaman masyarakat dan masalah sosial terdiri dari 4 fokus atau variabel dan 9 tugas.

Fokus A (Pengidentifikasian Populasi Sasaran)

Tugas 1

Memahami Karakteristik Anggota Populasi Sasaran

- a. Apa yang diketahui mengenai sejarah populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b. Berapa orang jumlah populasi sasaran dan bagaimana karakteristik mereka?
- c. Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang kebutuhan kebutuhannya?
- d. Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang masyarakat dan kepekaannya dalam merespon kebutuhan-kebutuhan mereka?

Fokus B (Penentuan Karakteristik Masyarakat)

Tugas 2

Mengidentifikasi Batas-Batas Masyarakat

- a. Apa batas wilayah geografis dimana intervensi terhadap populasi sasaran akan dilaksanakan?
- b. Dimana anggota-anggota populasi sasaran berlokasi dalam batas wilayah geografis?
- c. Apa hambatan fisik yang ada dalam populasi sasaran?
- d. Bagaimana kesesuaian batas-batas kewenangan program-program kesehatan dan pelayanan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

Tugas 3

Menggambarkan Masalah-Masalah Sosial

- a. Apa permasalahan sosial utama yang mempengaruhi populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b. Adakah sub-sub kelompok dari populasi sasaran yang mengalami permasalahan sosial utama?
- c. Data apa yang tersedia mengenai permasalahan sosial yang teridentifikasi dan bagaimana data tersebut digunakan di dalam masyarakat?

- d. Siapa yang mengumpulkan data, dan apakah ini merupakan proses yang berkelanjutan?

Tugas 4

Memahami Nilai-Nilai Dominan

- a. Apa nilai-nilai budaya, tradisi, atau keyakinan-keyakinan yang penting bagi populasi sasaran?
- b. Apa nilai-nilai dominan yang mempengaruhi populasi sasaran dalam masyarakat?
- c. Kelompok-kelompok dan individu-individu manakah yang menganut nilai-nilai tersebut dan siapa yang menentangnya?
- d. Apa konflik-konflik nilai yang terjadi pada populasi sasaran?

Fokus C (Pengakuan Perbedaan-Perbedaan)

Tugas 5

Mengidentifikasi Mekanisme-Mekanisme Penindasan yang Tampak dan Formal

- a. Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat di antara anggota-anggota populasi sasaran?
- b. Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat antara anggota populasi sasaran dengan kelompok-kelompok lain dalam masyarakat?
- c. Bagaimana perbedaan-perbedaan populasi sasaran dipandang oleh masyarakat yang lebih besar?
- d. Dalam cara apa populasi sasaran tertindas berkenaan dengan perbedaan-perbedaan tersebut?
- e. Apa kekuatan-kekuatan populasi sasaran yang dapat diidentifikasi dan bagaimana agar kekuatan-kekuatan tersebut mendukung pemberdayaan?

Tugas 6

Mengidentifikasi Bukti-Bukti Diskriminasi

- a. Adakah hambatan-hambatan yang merintangi populasi sasaran dalam berintegrasi dengan masyarakat secara penuh?
- b. Apa bentuk-bentuk diskriminasi yang dialami oleh populasi sasaran dalam masyarakat?

Fokus D (Pengidentifikasian Struktur)

Tugas 7

Memahami Lokasi-Lokasi Kekuasaan

- a. Apa sumber-sumber utama pendanaan (baik lokal maupun dari luar masyarakat) bagi pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang dirancang bagi populasi sasaran dalam masyarakat?
- b. Adakah pemimpin-pemimpin kuat dalam segmen pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?
- c. Apa tipe struktur kekuasaan yang mempengaruhi jaringan pemberian pelayanan yang dirancang bagi populasi sasaran?

Tugas 8

Menentukan Ketersediaan Sumber

- a. Apa lembaga-lembaga dan kelompok-kelompok masyarakat yang ada pada saat ini yang dipandang sebagai pemberi pelayanan bagi populasi sasaran?
- b. Apa sumber utama pendanaan pelayanan-pelayanan bagi populasi sasaran?
- c. Apa sumber-sumber non-finansial yang diperlukan dan tersedia?

Tugas 9

Mengidentifikasi Pola-Pola Pengawasan Sumber dan Pemberian Pelayanan

- a. Apa kelompok-kelompok dan asosiasi-asosiasi yang mendukung dan memberikan bantuan terhadap populasi sasaran?
- b. Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh interaksi di dalam masyarakat?
- c. Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran?

B. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat (*society empowerment*) adalah agenda konsep dan pembangunan yang mendukung kemampuan masyarakat. Menurut Dedeh Maryani, pemberdayaan masyarakat ialah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) merupakan sebuah upaya yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi masyarakat dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada di dalam masyarakat. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat mengandung tiga poin utama yaitu pembangunan masyarakat, kontribusi masyarakat, dan untuk kepentingan masyarakat. Kelompok KKN 081 TIRTAGALA menggunakan pendekatan *problem solving* dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat desa masing-masing, *Problem solving* merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* yang dilakukan.

1. Identifikasi Masalah Setiap Anggota

KKN 081 TIRTAGA berusaha untuk menemukan permasalahan permasalahan yang ada di lokasi KKN masing-

masing. Misalnya dalam hal pendidikan, pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, dan sosial keagamaan.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah permasalahan permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN 081 TIRTAGALA melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong, serta minimnya infrastruktur desa.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN 081 TIRTAGALA mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda, dan tokoh masyarakat.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Lokasi KKN

Desa yang menjadi tempat KKN-081 yaitu Desa Pamijahan, Kecamatan Pamijahan. Desa Pamijahan adalah desa yang terkenal dengan masyarakatnya yang agamis, sehingga di desa ini dikenal sebagai desa sholawat. Perikehidupan yang masih terikat pada adat istiadat, masyarakatnya masih sangat sederhana, dan tingkat pendidikan yang mulai maju.

Awal berdirinya Desa Pamijahan itu berasal dari Desa Pasarean dan terjadi pemekaran pada tahun 1975, karena semakin bertambahnya penduduk di Desa Pasarean. Pada tahun 1978 diadakan pemilihan Kepala Desa definitive yang dijabat oleh Pemerintahan Daerah (PEMDA) Kabupaten Bogor. Pada saat pembentukan Desa Pamijahan kebetulan pada waktu itu di wilayah pamijahan khususnya wilayah Keroncong, Cilengkong, Sengon dll, bermata pencaharian budidaya ikan dari mulai ikan yang kecil sampai ikan konsumsi dan kebanyakan masyarakat memijahkan ikan atau istilah desa tersebut ngendogeun dan menjadi wilayah terbesar dalam membudidayakan ikan se-Kabupaten Bogor. Maka Desa tersebut disebut Pamijahan.

Pamijahan berasal dari 2 kata, Pami dan Jahan. Pami artinya tempat/kumpulan, Jahan artinya maju/sukses, jadi artinya tempat yang maju dan sukses. Jadi harapan dengan nama tersebut menjadi tempat yang maju dan sukses. Desa Pamijahan juga dikenal sebagai Desa Sholawat, dikarenakan masyarakatnya sering mengadakan tabligh akbar. Di Desa Pamijahan pada umumnya masyarakat Desa sana bermata pencaharian di bidang pertanian budidaya ikan dan peternakan. Dari pertama berdiri Desa Pamijahan tahun 1976 sampai sekarang. Desa Pamijahan berada di sekitar tiga sungai besar dan sedang yaitu : sungai Cigamea, Cikuluwung dan sungai Cianten. Berada di sekitar kaki gunung salak dengan hamparan lahan pertanian yang subur. Keberadaan pemimpin Kepala Desa Pamijahan berubah sesuai dengan peraturan yang ada, diantaranya

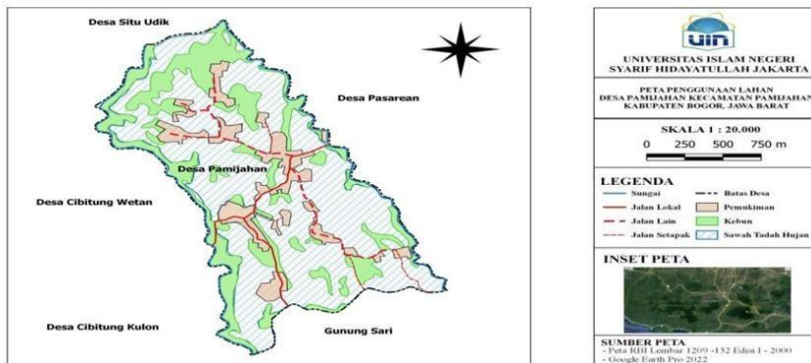
kepemimpinan yang pernah menjabat dan memimpin sampai sekarang yaitu:

Tabel 3.1 Nama-Nama Kepala Desa Pamijahan

No	Nama Kepala Desa	Periode Tahun
1.	Bpk. Adi Sukmedi (Alm)	1976-1984
2.	Bpk. Suwardi (Alm)	1984-1992
3.	Bpk. Suhandi (Alm)	1992-1994
4.	Bpk. A, Iriyanto Santoso	1994-1996
5.	Bpk. Cecep Sukma Wijaya (Alm)	1996-1999
6.	Bpk. Jaja Miharja	1999-2007
7.	Ibu Sri Wahyuni	2007-2019
8.	Bpk. Erwin Romandoni, PLT	2019
9.	Bpk. Abi Kusnadi	2019-Sekarang

Adapun Desa Pamijahan yang menjadi tempat KKN-081, tidak ada kawasan rawan banjir dan gempa bumi.

B. Letak Geografis



Gambar 3.1 Peta Kecamatan Pamijahan

Desa Pamijahan merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, yang berada pada ketinggian + 450 meter dari permukaan air laut dengan suhu

berkisar antara 22^os/d 31^o Celcius. Dengan luas wilayah kurang lebih 396,96 Ha. Serta masyarakatnya berjumlah 13.853 orang. Yang terbagi dalam 4 Dusun 9 Rukun Warga (RW) dan 33 Rukun Tetangga (RT). Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Batas Wilayah Desa Pamijahan

Batas	Desa	Kecamatan	Kabupaten
Sebelah Utara	Situ Udik	Pamijahan	Bogor
Sebelah Selatan	Gunung Sari	Pamijahan	Bogor
Sebelah Timur	Pasarean	Pamijahan	Bogor
Sebelah Barat	Cibitung Wetan	Pamijahan	Bogor

Dilihat dari topografi dan kontur tanah, Desa Pamijahan Kecamatan Pamijahan secara umum berupa dataran Rendah dan Persawahan yang berada pada ketinggian antara +450 meter Diatas Permukaan Laut (DPL) dengan suhu rata-rata berkisar antara 22^os/d 31^o Celcius. Desa Pamijahan terdiri dari 9 (sembilan) Rukun Warga dan 33 (tiga puluh tiga) Rukun Tetangga serta masyarakatnya berjumlah 13.853 orang.

Berdasarkan jarak orbitasi/tempuh dan waktu tempuh antara pusat Pemerintahan Desa Pamijahan dengan:

1. **Ibukota Negara (Jakarta):**
60 Km, dengan waktu tempuh selama 180 menit
2. **Ibukota Provinsi Jawa Barat (Bandung):**
140 Km, dengan waktu tempuh selama 280 menit
3. **Ibukota Kabupaten (Cibinong):**
30 Km, dengan waktu tempuh selama 80 menit
4. **Ibukota Kecamatan (Pamijahan):**
4 Km, dengan waktu tempuh selama 15 menit

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	7.174
2.	Perempuan	6.679

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	13.853
2.	Kristen	-
3.	Katolik	-
4.	Hindu	-
5.	Budha	-
6.	Kong Hu Chu	-

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	PNS Umum	-
2.	PNS Guru	28
3.	Guru Honor	159
4.	TNI	6
5.	POLRI	2
6.	Pensiunan TNI/POLRI	-
7.	Pensiunan PNS/Guru	2

8.	Pensiunan BUMN	
9.	Karyawan Swasta	687
10.	Buruh	935
11.	Tukang	135
12.	Wiraswasta	432
13.	Pedagang Keliling	114
14.	Pedagang	455
15.	Petani	326
16.	Peternak	87
17.	Buruh Tani	209
18.	Buruh Ternak	107
19.	Sopir	127
20.	Pengemudi Ojek	64
21.	Dokter	1
22.	Ustadz	106
23.	Bidan	2
24.	Perawat	-
25.	Artis/Seniman	-
26.	Dukun/Paranormal	-
27.	Anggota Dewan	1
28.	Wartawan	1
29.	Mahasiswa	68
30.	Pelajar	1591
31.	Mengurus Rumah Tangga	3006
32.	Tidak Bekerja	729
33.	Lainnya (Selain yang Disebutkan Di atas)	-

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.6 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak Tamat SD	825
2.	Tamat SD	2.105
3.	Tamat SMP	996
4.	Tamat SMA	1.089
5.	D1	52
6.	D2	5
7.	D3	12
8.	S1	68
9.	S2	5
10.	S3	-

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.7 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

No	Usia	Jumlah
1.	0-4 Tahun	1.020
2.	5-9 Tahun	1.055
3.	10-14 Tahun	1.258
4.	15-19 Tahun	1.101
5.	20-24 Tahun	1.235
6.	25-29 Tahun	1.358
7.	30-34 Tahun	1.039
8.	35-39 Tahun	1.026
9.	40-44 Tahun	1.020
10	45-49 Tahun	801

11.	50-54 Tahun	854
12.	55-59 Tahun	769
13.	60-64 Tahun	687
14.	65-69 Tahun	389
15.	70 Tahun Ke Atas	232

D. Sarana dan Prasarana

1. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan umum yang terdapat di Desa Pamijahan, Kecamatan Pamijahan meliputi:

Tabel 3.8 Sarana dan Prasarana Pendidikan

No	Tingkat Lembaga Pendidikan	Jumlah
1.	TK	5
2.	RA	3
3.	PAUD	5
4.	TKA/TPA	6
5.	Play Grup	-
6.	SD Negeri	2
7.	SD Swasta	2
8.	MI	4
9.	SMP Negeri	1
10.	SMP Swasta/Tsanawiyah	5
11.	SMA/Sederajat	2
12.	PKBM	2
13.	Paket A	-
14.	Paket B	-
15.	Paket C	-

16.	Pondok Pesantren	11
17.	Lainnya (Selain yang Disebutkan Di Atas)	-

2. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sarana dan prasarana yang ada di Desa Pamijahan meliputi:

Tabel 3.9 Sarana dan Prasarana Kesehatan

No	Unit Kesehatan	Jumlah
1.	Puskesmas	-
2.	Pustu	1
3.	Klinik	-
4.	Dokter Praktik	1
5.	Klinik/Balai Pengobatan	-
6.	Bidan	1
7.	Polindes	-
8.	Dokter Umum	1
9.	Posyandu	10
10.	Pos KB Desa	1
11.	Petugas Gizi Keliling	12
12.	Dukun Bayi Terlatih	5



Gambar 3.2 Aula Kantor Desa Pamijahan



Gambar 3.3 SMK Nurfadilah



Gambar 3.4 SMP Islam Tarbiyatul Huda

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

1. Masalah Keagamaan

Tabel 4.1 Analisis SWOT Masalah Keagamaan

	Strength (S)	Weakness (W)
	Banyaknya kegiatan keagamaan di desa seperti dzikir dan solawat bersama	Tidak meratanya pemuda yang pintar mengaji sehingga ada anak warga yang buta baca Al-Quran
Opportunities (O)	Strategi SO	Strategi WO
Sebagian besar anggota kelompok 081 mahir dan pintar mengaji	Memaksimalkan kegiatan keagamaan dan kami turut serta andil dalam penyelenggaraan acara keagamaan	Kami mengadakan program pelayanan TPA/TPQ dan open les mengaji bagi anak kecil
Threats (T)	Strategi ST	Strategi WT
Adanya benturan dengan gadget, medsos dan dunia game kepada anak-anak	Membangun kesadaran dan terus memberi motivasi yang menarik agar tidak terpapar hal negatif	Mengadakan pelayanan belajar baca Quran yang diiringi dengan fun, doorprize, melukis dan hiburan lainnya

2. Masalah Sosial dan Pendidikan

Tabel 4.2 Analisis SWOT Masalah Sosial dan Pendidikan

	Strength (S)	Weakness (W)
	Aktifnya kegiatan sosial, masyarakat senang bergotong royong dan banyaknya akses pendidikan	Adanya kesibukkan antar individu, tidak ada dorongan dan kemalasan anak untuk semangat belajar/pergi sekolah. Serta lemahnya literasi di desa ini
Opportunities (O)	Strategi SO	Strategi WO
Sebagian besar anggota kelompok O81 berasal dari fakultas keguruan, bisa mengajar dan senang bersosial.	Memaksimalkan kegiatan dan kami turut serta andil dalam penyelenggaraan acara sosial seperti bakti sosial, gotong royong serta pelayanan pendidikan di sekolah	Kami membuat program taman baca yang menjadi media bermain sekaligus belajar dan membaca
Threats (T)	Strategi ST	Strategi WT
Adanya benturan dengan gadget, medsos dan dunia game kepada anak-anak	Membuat kegiatan sosial dan pendidikan yang unik, menarik dan kreatif seperti adanya <i>doorprize</i> , pembagian hadiah, dst	Menguatkan pondasi kemasyarakatan dan <i>sense of belonging</i> antar masyarakat serta mengajak anak untuk mengikuti kegiatan les dan taman baca

3. Masalah Ekonomi dan Lingkungan

Tabel 4.3 Analisis SWOT Masalah Ekonomi dan Lingkungan

	Strength (S)	Weakness (W)
	UMKM mulai tumbuh dan penduduk desa mulai berwirausaha	Produk UMKM belum mempunyai legalitas dan label halal. Banyaknya sampah yang dibuang sembarangan ke lingkungan/kurang kesadaran dan media pembuangan
Opportunities (O)	Strategi SO	Strategi WO
Anggota kelompok 81 memiliki keahlian dalam pengembangan ekonomi dan kreativitas membangun sebuah rancangan.	Memaksimalkan kegiatan dan kami turut serta andil dalam penyelenggaraan kegiatan ekonomi oleh desa, swasta dan program buatan kelompok 081 (sosialisasi dan sertifikasi)	Kami membuat wadah pembuangan sampah / tempat sampah yang dapat digunakan masyarakat
Threats (T)	Strategi ST	Strategi WT
Adanya tengkulak dan bank emok, produk tidak dapat masuk supermarket. Terdapat dugaan banjir bila tidak ditangani	Mengadakan kegiatan sosialisasi pencegahan transaksi ilegal/haram dan pencegahan bank emok	Mengadakan kegiatan sertifikasi halal gratis dan menaruh tempat sampah yang telah dibuat pada tempat penumpukan sampah di lingkungan

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada Masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program	Pengadaan Tempat Sampah Ramah Lingkungan
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	2.2
Tempat dan Tanggal	Halaman pos ronda sekitar posko KKN Tirtagala 81 (22-23 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN Tirtagala 81
Tujuan	Warga mendapatkan fasilitas tempat sampah ramah lingkungan untuk meningkatkan kesadaran atas kebersihan lingkungan
Sasaran	Halaman pos ronda sekitar posko KKN Tirtagala 81
Target	Warga RT 05 RW 06 Pamijahan
Deskripsi Kegiatan	Membuat fasilitas tempat sampah yang akan diberikan kepada warga desa Pamijahan khususnya pada warga RT 05 RW 06
Hasil Pemberdayaan	Warga Desa Pamijahan khususnya RT 05 RW 06 menyadari akan pentingnya kebersihan lingkungan
Keberlanjutan Program	Penjagaan fasilitas tempat sampah dan kebersihan tersebut akan dilanjutkan oleh warga sekitar
Program	Kerja Bakti Pembersihan Lingkungan
Bidang	Lingkungan

Nomor Kegiatan	2.3
Tempat dan Tanggal	Halaman posko KKN Tirtagala 81 (Sabtu, 29 Juli 2023) dan Jalanan jembatan (Minggu, 13 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN Tirtagala 81
Tujuan	Warga mengikuti kegiatan kerja bakti untuk meningkatkan kesadaran mengenai kebersihan lingkungan
Sasaran	Halaman posko KKN Tirtagala 81 dan Jalanan Jembatan
Target	Warga desa Pamijahan RW 06
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kerja bakti bersama warga desa Pamijahan khususnya warga RW 06
Hasil Pemberdayaan	Menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman
Keberlanjutan Program	Kegiatan kerja bakti dilanjutkan oleh warga desa Pamijahan
Program	Kegiatan Pembagian dan Penanaman 200 Bibit Pohon
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	2.4
Tempat dan Tanggal	Rumah warga sekitar posko KKN Tirtagala 81 (28 Juli 2023) dan Sawah sekitar lapangan MASAGI (30 Juli 2023)
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksanaan	Nandika Rizkya R. Igues Tiara Kirani Ziel Mahqwa Sunanto Muhammad Ghulam Andika Nabiilah

	Putri Musliani Anis Widiyanti Fitri Widya Marlinda Nanda Fitria Nur Padila Rafi Abdullah Prayitno Muhammad Raffi Rabbani Rizkiyullah Ali Ahmad Fauzan Muhamad Naufal Reza Athalariq Munandar
Tujuan	Bentuk kontribusi terhadap lingkungan desa Pamijahan
Sasaran	Beberapa rumah masyarakat desa Pamijahan dan sawah sekitar lapangan masagi
Target	Masyarakat desa Pamijahan
Deskripsi Kegiatan	Melakukan pembagian 120 bibit pohon balsa, alpukat, jati dan sengon kepada warga RW 06, Desa Pamijahan serta melakukan penanaman 25 pohon bersama Kepala Dusun 3 dan Sekretaris Desa Pamijahan di kawasan sawah sekitar Lapangan Masagi
Hasil Pemberdayaan	Tumbuhnya rasa ingin bertanam pada masyarakat RW 06 serta penanaman pohon sengon, balsa, dan alpukat
Keberlanjutan Program	Program ini akan dilanjutkan oleh masyarakat RW 06 untuk pemeliharaan dan pelestarian tanaman yang ditanam
Program	Pembuatan Dekorasi Lukisan (Mewarnai 17an)

Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	2.5
Tempat dan Tanggal	MIS Tarbiyatul Huda (Rabu, 16 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN Tirtagala 81
Tujuan	Mengembangkan kreativitas serta minat dan bakat dalam diri siswa SD
Sasaran	MIS Tarbiyatul Huda
Target	Siswa/i kelas 5 dan 6
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan Lomba mewarnai ini mengangkat tema 17 Agustusan dan diikuti oleh siswa/i kelas 5 dan 6 di MI TARBIYATUL HUDA.</p> <p>Lomba dilaksanakan selama kurang lebih satu jam dan kegiatan ini di dampingi langsung oleh anggota dari kelompok KKN 81 Tirtagala mahasiswa UIN JAKARTA selaku penyelenggara kegiatan.</p> <p>Dalam kegiatan lomba mewarnai ini, peserta lomba diberikan gambar yang sudah disediakan oleh panitia, sehingga para peserta hanya perlu membawa alat untuk mewarna saja. Lomba yang diadakan ini berjalan dengan lancar dan siswa/i juga terlihat antusias mengikuti lomba mewarnai ini.</p> <p>Kegiatan lomba mewarnai ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas serta minat dan bakat dalam diri siswa.</p> <p>Dalam melakukan penilaian lomba mewarnai, penanggung jawab kegiatan dan 3 guru MI TARBIYATUL HUDA selaku juri memiliki kriteria tersendiri dalam menentukan hasil karya terbaik</p>

	<p>seperti komposisi mewarna, kerapian, dan kreativitas.</p> <p>Lomba mewarnai ini nantinya akan ada 1 pemenang dari setiap kelas yang berpartisipasi dan total ada 8 pemenang.</p>
Hasil Pemberdayaan	Menumbuhkan kreativitas siswa siswi kelas 5 dan 6 MIS Tarbiyatul Huda
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Program	Pelayanan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA)
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	3.1
Tempat dan Tanggal	Pondok Pesantren Nurul Ihsan, kampung Cilengkong Pasir Bitung RT.01/RW.06 (31 Juli 2023, 2 Agustus 2023, 4 Agustus 2023, 7 Agustus 2023, 9 Agustus 2023, 11 Agustus 2023, 14 Agustus 2023, 16 Agustus 2023 dan 22 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	9 kali pertemuan
Tim Pelaksanaan	Widya Marlinda Muhammad Ghulam Andika
Tujuan	Santri dapat memahami pembelajaran Al-Qur'an mulai dari mengenal huruf, Makharijul Huruf, Tajwid, dan hafalan ayat-ayat Al-Quran.
Sasaran	Pondok Pesantren Nurul Ihsan
Target	Anak-anak TPA sampai dengan MA
Deskripsi Kegiatan	Mengajar ngaji Iqro dan Al-Qur'an dengan memperhatikan Makharijul Huruf, Tajwid, dan metode membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta memberikan ilmu keagamaan islam seperti, Fiqih, Sejarah Islam, Hadis, Akidah Akhlak.

	<p>Mengajar ngaji dengan waktu seminggu dua kali yang diadakan setiap hari Senin, Rabu dan Jum'at. Untuk waktu pelaksanaan menyesuaikan disana (paling 1 sampai 2 jam an). Pj setiap pertemuan perwakilan harus hadir. Mengajar ngaji iqro dan al qur'an diselingi dengan pembelajaran tajwid, kisah nabi, hafalan surat pendek, hafalan doa sehari-hari, bahasa arab, dan akidah akhlak. Pengajian dibuka dengan salam, baca doa, dan dilanjutkan ngaji dan pembelajaran keislaman. Untuk petugas yang membuka pembelajaran nanti bergilir.</p> <p>Pada pertemuan pertama di tanggal 31 Juli 2023 itu sekalian pembagian al-qur'an yang bertepatan 10 Muharram yang biasanya ada acara santunan (bukan dari kita). Pertemuan pertama dihadiri Tokoh masyarakat, warga setempat, dan anak-anak yang mengaji.</p> <p>Untuk jadwal mengajar, setiap pertemuan ada 5 atau 6 orang, untuk jadwal mengajar menyusul karena menyesuaikan jadwal yang lain juga.</p>
Hasil Pemberdayaan	Mayoritas santri-santri yang membaca Al-Qur'an sudah banyak yang baik dan benar berdasarkan makharijul huruf, dan tajwid. Namun, ada beberapa santri yang masih di fase mengenal huruf. Santri memahami pembelajaran keislaman dan sedikit demi sedikit diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari.
Keberlanjutan Program	Kegiatan TPA tetap dilanjutkan oleh pihak pondok pesantren
Program	Pelayanan Pendidikan MI/MTs/SMK
Bidang	Pendidikan

Nomor Kegiatan	1.2
Tempat dan Tanggal	MIS Tarbiyatul Huda 01&02, SD Al-Alaa, Mts dan SMK Nurfadillah (31 Juli 2023 – 16 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	15 kali pertemuan
Tim Pelaksanaan	Anis Widiyanti Putri Putri Musliani
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu kegiatan pembelajaran dan dapat menambah pengalaman belajar
Sasaran	MIS Tarbiyatul Huda 01&02, SD Al-Alaa, Mts dan SMK Nurfadillah
Target	Siswa/i MIS Tarbiyatul Huda 01&02, SD Al-Alaa, Mts dan SMK Nurfadillah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar. Pada kegiatan ini mahasiswa KKN membantu memberikan materi pada peserta didik. Mahasiswa menggunakan metode fun-learning. Pembelajaran dilakukan secara menyenangkan untuk melatih fokus siswa, namun tetap dilaksanakan secara efisien agar tujuan pembelajaran bisa tercapai.
Hasil Pemberdayaan	Para Siswa/I menjadi terhibur, menambah motivasi belajar yang tinggi serta dapat menambah ilmu.
Keberlanjutan Program	Kegiatan belajar mengajar tetap berlanjut dengan sebagaimana mestinya
Program	Pelayanan Les
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	1.3
Tempat dan Tanggal	Masjid Nun Nurul Jihad (31 Juli 2023, 2 Agustus 2023, 4 Agustus 2023, 7 Agustus

	2023, 9 Agustus 2023, 11 Agustus 2023, 14 Agustus 2023, 16 Agustus 2023 dan 22 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	9 kali pertemuan
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN Tirtagala 81
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu kegiatan pembelajaran dan dapat menambah pengalaman belajar
Sasaran	Masjid Nun Nurul Jihad
Target	Anak-anak di lingkungan masjid Nun Nurul Jihad
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pelayanan les merupakan kegiatan belajar mengajar. Pada kegiatan ini mahasiswa KKN membantu memberikan materi pada peserta didik. Mahasiswa menggunakan metode fun-learning. Pembelajaran dilakukan secara menyenangkan untuk melatih fokus siswa, namun tetap dilaksanakan secara efisien agar tujuan pembelajaran bisa tercapai.
Hasil Pemberdayaan	Para anak-anak menjadi terhibur, menambah motivasi belajar yang tinggi serta dapat menambah ilmu.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Program	Perayaan HUT RI Ke-78
Bidang	Sosial dan Pendidikan
Nomor Kegiatan	1.5
Tempat dan Tanggal	Kampung Baru Cilengkong RT.05/RW.06 (17 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Laila Rizki Amalia

	Husna Fathinah
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menumpuk semangat juang dan memperingati perjuangan para pahlawan bangsa dalam meraih kemerdekaan. Selain itu kegiatan ini sebagai bukti cinta tanah air dengan cara merayakan Hari Kemerdekaan Negara Indonesia
Sasaran	Kampung Baru Cilengkong RT.05/RW.06
Target	Warna Kampung Baru
Deskripsi Kegiatan	Perayaan HUT RI merupakan kegiatan dalam rangka memeriahkan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Dalam kegiatan ini mahasiswa mengadakan perlombaan, adapun lomba yang dilaksanakan seperti lomba makan kerupuk, lomba balap karung, lomba senam muka, lomba lari estafet, dan lain sebagainya.
Hasil Pemberdayaan	-
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Program	Eksplorasi Pamijahan
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	1.6
Tempat dan Tanggal	Curug Cikuluwung, Pamijahan (06 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Semua anggota KKN Tirtagala 81
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan sebagai momen berwisata sekaligus momentum membangun kebersamaan bagi seluruh anggota kelompok dengan cara bertamasya ke Curug Cikuluwung. Selain itu, pada dasarnya kegiatan ini ditujukan

	untuk membantu mensosialisasikan tempat wisata yang ada di Desa Pamijahan kepada masyarakat umum yang nantinya diharapkan kegiatan ini dapat menjadi sumber pemasukan bagi UMKM di sekitar tempat tersebut.
Sasaran	Masyarakat umum di luar Desa Pamijahan
Target	Masyarakat umum mendapatkan informasi digital seputar tempat wisata di Desa Pamijahan
Deskripsi Kegiatan	Terdapat dokumentasi berupa foto, video dan juga penulisan artikel yang akan dipublikasikan di media sosial dengan tujuan agar dapat dilihat oleh masyarakat umum yang diharapkan kepada masyarakat yang melihatnya dapat mengunjungi tempat wisata di Desa Pamijahan
Hasil Pemberdayaan	Hasil dari foto, video dan juga artikel akan diupload di media sosial
Keberlanjutan Program	Segala dokumentasi dapat diakses di media sosial

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pemberdayaan pada Masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program	Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Berdikari
Bidang	Ekonomi-Lingkungan
Nomor Kegiatan	2.1
Tempat dan Tanggal	Balai desa Pamijahan (Jum'at, 11 Agustus 2023)

Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN Tirtagala 81
Tujuan	Warga mendapatkan penyuluhan berupa materi dan praktek dalam mewujudkan pemberdayaan ekonomi.
Sasaran	Masyarakat Desa Pamijahan
Target	Pemilik UMKM
Deskripsi Kegiatan	Anggota KKN Tirtagala 81 melakukan kegiatan sosialisasi mengenai materi prinsip-prinsip yang dilarang dalam bermuamalah serta materi mengenai bank keliling, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai sertifikasi halal dan warga diarahkan untuk mendaftarkan produk usahanya untuk sertifikasi halal.
Hasil Pemberdayaan	Warga pemilik UMKM mengetahui apa saja prinsip yang dilarang dalam Islam dalam bermuamalah dan menjaga diri agar tidak terlilit oleh bank keliling, serta warga dapat mendaftarkan produk usahanya sehingga akan mendapatkan sertifikat halal bagi produknya tersebut.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Program	Pengadaan Taman Baca
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	1.1
Tempat dan Tanggal	Kampung Baru Cilengkong RT.05/RW.06 (23 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Rizkiyullah Neriscya Amelia Farisca

Tujuan	Membuat tempat yang nyaman dan layak untuk membaca bagi anak di kampung
Sasaran	Kampung Baru Cilengkong RT.05/RW.06
Target	Anak-anak kampung Baru Cilengkong
Deskripsi Kegiatan	Menjadikan posko atau saung yang jarang digunakan di kampung Baru Cilengkong RT.05/RW.06 sebagai tempat Taman Baca dan lebih layak untuk di huni.
Hasil Pemberdayaan	Dengan adanya Taman Baca banyak anak-anak serta pemuda yang sebelumnya jarang membaca, kini sudah mulai suka dalam dunia literasi.
Keberlanjutan Program	Taman baca ini tetap dilanjutkan oleh pihak setempat
Program	Wakaf Al Qur'an
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	3.2
Tempat dan Tanggal	Desa Cilengkong, Pamijahan RT 05 RW 06
Lama Pelaksanaan	2 kali pertemuan
Tim Pelaksanaan	Rizkiyullah
Tujuan	Mengganti Al Qur'an yang rusak
Sasaran	Musholla dan Langgar
Target	Tempat yang membutuhkan
Deskripsi Kegiatan	Adanya kegiatan ini untuk menambah dan mempermudah dalam mencari Al-quran.
Hasil Pemberdayaan	Supaya anak-anak dapat membaca alquran yang layak untuk di baca
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Program	Bakti Sosial
Bidang	Sosial

Nomor Kegiatan	2.6
Tempat dan Tanggal	Desa Cilengkong, Pamijahan RT 05 RW 06 (4 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN Tirtagala 81
Tujuan	Untuk membantu dan berbagi kepada masyarakat kampung Cilengkong
Sasaran	Desa Cilengkong, Pamijahan RT 05 RW 06
Target	Masyarakat Desa Cilengkong, Pamijahan RT 05 RW 06
Deskripsi Kegiatan	Anggota KKN Tirtagala 81 berbagi pakaian dan sandal bekas yang masih layak pakai kepada warga desa Cilengkong rt 5 rw 6, Pamijahan
Hasil Pemberdayaan	Warga desa Cilengkong rt 5 rw 6, Pamijahan merasa terbantu karena adanya pembagian pakaian dan sandal ini
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Program	Sosialisasi Hukum
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	1.4
Tempat dan Tanggal	SMP Negeri 1 Pamijahan (15 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Laila Rizki Amalia Fauziyah Fitriyani Muhammad Raffi Rabbani Ali Ahmad Fauzan

Tujuan	Tercapainya lingkungan sekolah yang aman,nyaman bagi seluruh siswa tanpa adanya <i>bully</i>
Sasaran	SMP Negeri 1 Pamijahan
Target	Siswa/i SMP Negeri 1 Pamijahan
Deskripsi Kegiatan	Mensosialisasikan dampak <i>bullying</i> disekolah terhadap korban serta mendalami faktor-faktor yang menjadi penyebab seseorang melakukan tindakan <i>bullying</i> kepada sesama dan mensosialisasikan cara menangani atau menyikapi jika terjadi tindakan <i>bullying</i> .
Hasil Pemberdayaan	Siswa/i dapat mengetahui dampak dari <i>bullying</i> di sekolah terhadap korban dan memahami faktor pemicu seseorang melakukan tindakan <i>bullying</i> di sekolah terhadap sesama sehingga mengetahui cara menyikapi bilamana hal tersebut terjadi.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Saat menjalankan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Pamijahan, kecamatan Pamijahan, mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (UIN) tentu menghadapi sejumlah masalah dan hambatan yang memengaruhi kelancaran program.

Untuk melaksanakan program KKN ini, terdapat beberapa faktor yang mendukung atau memotivasi kelancaran pelaksanaan program yang telah disusun bersama:

1. Kerja sama dan partisipasi aktif Kepala Desa dan staf desa lainnya, termasuk ketua RT dan RW di Desa Pamijahan Kecamatan Pamijahan.

2. Masyarakat setempat yang menunjukkan antusiasme tinggi dan sikap kekeluargaan, serta memberikan dukungan penuh dalam merealisasikan program KKN.
3. Partisipasi aktif masyarakat, termasuk anak-anak dan siswa/i dari SD/MI, MTS dan SMK serta pondok pesantren Nurul Ihsan yang sangat antusias menyambut program kerja mahasiswa KKN.
4. Keahlian yang dimiliki oleh anggota KKN 081 Tirtagala juga berperan penting dalam mendukung kelancaran program kerja.

Selain faktor pendukung diatas, terdapat faktor-faktor yang menjadi masalah atau hambatan selama kegiatan KKN dilaksanakan, diantaranya yakni sebagai berikut.

Dalam menjalankan program kerja, terdapat beberapa masalah dan hambatan yang dihadapi:

1. Kendala Keuangan/Dana: Saat melaksanakan program-program ini, pendanaan menjadi isu krusial. Banyak program yang membutuhkan dana, namun sumber dana terbatas. Mahasiswa seringkali mengandalkan dana pribadi mereka sendiri, yang kadang tidak mencukupi untuk menjalankan semua rencana yang telah disusun.
2. Kelangkaan Air : Hambatan lainnya adalah terkait dengan ketersediaan air di posko tempat tinggal. Kami sering menghadapi masalah kelangkaan air, bahkan air sering habis. Hal ini mempersulit kondisi dan kenyamanan kami yang tinggal di sana, serta mempengaruhi kelancaran berbagai kegiatan KKN.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata merupakan sarana bagi mahasiswa untuk menyalurkan potensinya sebagai agen perubahan. Peran mahasiswa yang mampu melakukan berbagai aksi untuk menjadi bagian dari agen perubahan (*agent of change*) yang signifikan terhadap desa yang dijadikan sebagai objek KKN. Adapun tantangan yang menjadi fokus utama adalah bagaimana mahasiswa sebagai *Agent of Change* mampu memaksimalkan apapun yang ada di desa Pamijahan sebagai sarana untuk menggerakkan kembali dan menjadi Influencer di masyarakat setempat melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial, keagamaan, edukatif, kemasyarakatan, kesehatan, dan lingkungan. Namun, semua hal pasti memiliki tantangan dan kendala pada saat pelaksanaannya. Karenanya KKN dijadikan program rutin hampir sebagian besar kampus-kampus di Indonesia dan dijadikan sebagai syarat kelulusan untuk mahasiswa. Termasuk di Universitas Islam Negeri Jakarta yang juga mengadakan program KKN yang terbagi dalam beberapa kelompok. Salah satunya kelompok 81 yang bertempat di Kecamatan Pamijahan.

Berikut beberapa kesimpulan yang dapat kami jabarkan selama program KKN kelompok 81 yang berlangsung kurang lebih selama 30 hari di Desa Pamijahan Kecamatan Pamijahan :

1. Berhasil membuat 2 tempat sampah besar untuk desa yang diletakkan di Kampung Baru (RT 05/06) dan Dusun 3 (RW 05 & 06) Desa Pamijahan
2. Berhasil membuat taman baca untuk anak dan masyarakat Pamijahan khususnya warga Kampung Baru
3. Berhasil melakukan pendataan, penginputan dan verifikasi sertifikasi halal gratis bagi UMKM di Desa Pamijahan yang kurang lebih terdapat 30 pelaku usaha

4. Berhasil melakukan transfer ilmu mengenai pencegahan bank emok kepada masyarakat/pelaku usaha dan aparatur desa serta etika untuk menghadapi bullying kepada siswa SMP
5. Berhasil memberikan 20 box (200 pcs) kornet sapi dan kambing dari Rumah Zakat kepada anak yatim piatu dan masyarakat RW 06
6. Berhasil memberikan lukisan yang diwarnai anak SD yang dibingkai pada tembok MI Tarbiyatu huda
7. Berhasil memberikan barang dan pakaian layak pakai kepada masyarakat RW 06
8. Berhasil memberikan Al-Quran wakaf dari para donatur
9. Berhasil memberikan 200 bibit tanaman yang ditanam di lahan bengkok desa dan diberikan kepada masyarakat RW 06
10. Berhasil melakukan eksplorasi Pamijahan dengan mempromosikan dan share informasi adanya Curug Cikuluwung dan Kawasan Sapi Perah di Pamijahan

Inilah kerja nyata kami untuk masyarakat, besar harapan kami dengan telah dilaksanakannya berbagai kegiatan tersebut dapat menjawab persoalan yang tengah terjadi di desa Pamijahan.

B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat
 - a. Pemerintah diharapkan dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi maupun keluhan masyarakat mengenai permasalahan yang tengah terjadi;
 - b. Menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desanya.
2. PPM UIN Jakarta

- a. Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN lebih jelas dan tepat waktu;
 - b. Perlu mempersiapkan berbagai ketentuan dan teknis KKN lebih matang, agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaannya;
 - c. PPM diharapkan dapat memantau dengan secara menyeluruh kegiatan yang dilakukan oleh setiap kelompok supaya terlaksana dan terpantau dengan lebih baik.
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
- a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menambah aparat yang memiliki data lengkap mengenai desa;
 - b. Perlu memperhatikan dan membantu mengatasi persoalan yang ada.
 - c. Diharapkan kepada pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten memberikan arahan dan turut serta untuk turun langsung melihat kondisi yang ada di desa.
4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
- a. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat sustainability, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus terlaksana bahkan selesai masa pengabdian kepada masyarakat;
 - b. Melakukan pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa.
 - c. Melakukan riset dan survey mendalam tentang permasalahan yang ada di desa maupun potensi yang bisa dikembangkan.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Pak Usep (Aparatur Desa)

Kami sangat mengapresiasi dan mengucapkan terimakasih sekali kepada para mahasiswa di desa kami, karena banyak inovasi-inovasi yang ditawarkan sehingga bisa dilaksanakan di desa kami dengan baik dan tentu dengan koordinasi yang baik bersama jajaran pemerintah desa dan tokoh masyarakat setempat. Utamanya dibantu dari adanya pembuatan tempat sampah yang mana sampah menjadi persoalan serius di desa kami, sehingga adanya tempat sampah baru sangat membantu masyarakat di sini.

2. Pak Tabroni (Ketua RW 06)

Dengan adanya mahasiswa yang hadir di desa kami untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata sebagai program pengabdian dari pemerintah untuk masyarakat di daerah kami sangat terbantu dan terfasilitasi sekali. Maka, kami berharap ini tidak hanya berhenti sampai di sini, namun bisa terus berkelanjutan hingga berakhirnya kehidupan untuk beberapa kegiatan positif yang disumbangkan.

3. Pak Budi (Ketua RT 05)

Terimakasih banyak kepada para mahasiswa yang sudah menyumbangkan waktu dan tenaga untuk warga kami, mudah-mudahan bermanfaat. Terimakasih juga sudah mengajar anak-anak kami sehingga anak-anak ada kegiatan di luar sekolah. Mohon maaf dari segi tempat dan pelayanan memang segini adanya.

4. Bu Nia (Warga)

Anak-anak jadi ramai kalau ada mahasiswa, sering ngajak anak-anak main. Pokoknya suasana jadi ramai lah kalau ada kakak-kakak. Pasti semua warga disini merasa kehilangan,

kampung nya jadi sepi lagi. Pokoknya doa yang terbaik untuk kakak-kakak, terimakasih sudah mau mampir.

5. **Kang Josep (Pemuda)**

Dengan hadirnya para mahasiswa sangat membantu sekali bagi kami khususnya masyarakat di beberapa kegiatan. Terutama kegiatan pemuda seperti 17an dan tabligh akbar. Semoga bermanfaat untuk masyarakat terutama para pemuda di sini. Terimakasih atas bantuan dan kerja sama nya.

6. **Dwi (Pemuda)**

Keren semua program-program nya sangat membantu warga lah pokoknya. Suasana kampung jadi ramai, pemuda-pemuda juga jadi semangat kalau ada kakak-kakak mahasiswa. Sukses terus semuanya, sering-sering main kesini lagi pokoknya.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

1. **Ziel Mahqwa Sunarto**

Amanah Pamijahan: Memimpin Dengan Memberi Manfaat

“Pemimpin yang kuat adalah yang menggunakan kekuatannya untuk memberikan manfaat kepada orang lain”

~John F. Kennedy~

Ini bermula dari sebuah kelompok yang dulunya tidak pernah ada dan tidak pernah terpikir untuk bersama. 23 orang yang belum pernah saling mengenal dan bertemu, kini dipertemukan dan ditemukan dalam satu kelompok KKN UIN Jakarta oleh PPM UIN Jakarta. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sejatinya adalah pengabdian kepada masyarakat dengan membawa manfaat dan perubahan. Oleh karena itu, dengan semangat dan harapan bersama, kami merumuskan sebuah nama yang menggambarkan semangat dan tubuh kelompok yakni TIRTAGALA. Kata ini tersusun dari dua kata yakni “Tirta” yang berarti Air dan “Gala” yang bermakna Hutun. Ini menggambarkan sebuah kebermanfaatan yang tiada tara. Dengan semangat kebersamaan dan kekompakan, adanya

kelompok ini di Desa Pamijahan semoga membawa keberkahan, kesejukan dan kebermanfaatn bagi masyarakat Desa Pamijahan.

Desa Pamijahan adalah cerminan dari negara Indonesia dan cerminan nama kelompok ini, karena masih memiliki hutan dan sumber air yang banyak. Kami sangat bersyukur mendapat amanah untuk mengabdikan di desa yang religius, harmonis dan pancasilais. Lebih unggulnya lagi mereka menamakan dirinya dengan “Kampung Sholawat”, ini menyadarkan kami untuk terus bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW, mengamalkan akhlak nabi dan membawa nilai keagamaan dalam kegiatan sehari-hari kami. Desa Pamijahan mengesankan suka dan duka bersama selama satu bulan kemarin. Banyak ibrah dan nasihat yang kami dapatkan selama menjadi masyarakat desa Pamijahan. Tak tertinggal, kisah-kisah memorial cinta dan inspiratif yang membuka rindu kami pada desa ini.

Kemajuan Desa Pamijahan tidak luput dari kerja pemimpin, instansi pemerintah dan masyarakat yang menjadi kesatuan. Menjadi seorang pemimpin adalah sebuah amanah dan tanggungjawab untuk mensejahterakan orang-orang yang dipimpinnya. Termasuk sampai unsur-unsur terkecil dari aparatur desa adalah amanah, Kepala Dusun adalah amanah dari masyarakat dusun, Ketua RW adalah amanah dari warga RW dan Ketua RT adalah amanah dari warga RT-nya. Amanah kepemimpinan tidak akan berarti manakala pemimpin tidak dapat memberi manfaat sama sekali pada masyarakat yang dipimpinnya. Ketika pemimpin membawa amanah dan dapat memberi manfaat, maka sesungguhnya ia menjadi tokoh dan cerita hikmah yang penuh inspiratif bagi lainnya.

Dalam menjalankan program pengabdian selama KKN kemarin, khususnya dalam program ekonomi, kami bertemu dengan ketua RW 09 Desa Pamijahan dan istri yang bernama Pak Adang dan Bu Sumiati. Di Desa Pamijahan ini yang terdiri dari 9 RW, kampung Keroncong RW 09 adalah satu - satunya RW yang mempunyai Kelompok Wanita Tani (KWT) di setiap RT nya. Diketahui, KWT RW 09 ini baru terbentuk pada

kepemimpinan pak Adang dan bu Sumiati. Berdirinya 5 KWT di RW 09 merupakan inisiasi dari bapak ibu RW sendiri sebagai bentuk semangat pengabdian dan kebermanfaatannya. Dalam penuturannya, sejak awal mendapat amanah memimpin RW harus berkarya sehingga saat pergantian kepemimpinan, ada kesan dan peninggalan yang baik dari pak Adang kepada ketua RW yang baru. Itulah semangat yang terus mereka bawa.

Setengah perjalanan memimpin, qodarullah pak RW mendapat musibah kecelakaan (ditabrak kendaraan motor) yang menyebabkan pak RW kesulitan berjalan atau belum bisa menggunakan kaki kirinya untuk berjalan karena cedera. Sehingga beberapa bulan kemarin, semenjak kejadian tersebut, pak RW merasakan kurang maksimal dalam memegang amanah RW-nya tersebut seperti tidak bisa menghadiri rapat/kegiatan Desa, undangan acara masyarakat, kontrol masyarakat, dsb. Termasuk menjalankan kegiatan pribadinya menjadi kurang maksimal seperti tidak bisa mengurus kandang kambingnya. Diketahui pak RW memiliki dan merawat kambing-kambing untuk usaha keluarganya, bahkan tidak kecil namun pernah mencapai kurang lebih 80 ekor kambing. Selama beberapa bulan kebelakang, pak RW tidak bisa mengurus dan menengok kandangnya sehingga banyak kambing yang sakit bahkan jumlah yang mati kurang lebih ada 20an ekor kambing.

Di tengah-tengah lemahnya pak RW, selalu ada pendamping hidupnya yang membackup urusan dan menyemangati pak RW yakni bu Sumiati. Selama kami KKN, bu RW selalu mondar-mandir/keliling ke tiap RT untuk controlling dan menghadiri kegiatan masyarakat serta memberdayakan ibu-ibu KWT yang ada di tiap RT. Bahkan dalam memberdayakan KWT, bapak ibu RW menyediakan bibit bayam besar gratis dari Jawa Timur untuk setiap KWT agar mereka dapat mengembangkan pengolahan hasil pertaniannya ke produk keripik bayam. Ibu RW juga berharap produk keripik bayam ini nantinya menjadi produk khas RW 09 dan dapat menggerakkan ekonomi Kelompok Wanita Tani (KWT) atau ibu-ibu di RW 09.

Selain itu, bapak ibu RW juga mengadakan lomba/kompetisi antar Kelompok Wanita Tani dari segi kreativitas lingkungan, kebersihan, kekompakan dan produk olahan hasil pertanian. Kompetisi ini benar-benar diadakan sendiri oleh bapak ibu RW termasuk dari segi pendanaan kegiatan bahkan yang lebih mengejutkannya lagi, hadiah yang diberikan atau yang menjadi perebutan kelompok adalah seekor kambing kepemilikan pak RW itu sendiri yang nilainya bisa ratusan ribu atau juta rupiah. Kemudian pada semarak perlombaan 17 Agustus yang diadakan oleh desa, RW 09 mengirimkan kelompok senam ibu-ibu untuk perlombaan senam tingkat desa. Saat latihan, beberapa kali pak RW melihat langsung dan melakukan controlling. Di saat itu pak RW memberikan motivasi dan nasihat, yang salah satunya kurang lebih seperti ini, “RW tidak terlalu mengharap menjadi pemenang, namun lakukanlah yang terbaik di lapangan untuk RW 09”. Ditengah-tengah kesulitan untuk keluar rumah, pak RW memaksakan diri untuk controlling sendiri untuk menyapa masyarakatnya yang sudah lama tidak ia sapa. Sungguh pemimpin yang kuat dengan pengorbanan maksimal.

Pemimpin yang kuat adalah yang menggunakan kekuatannya untuk memberikan manfaat kepada orang lain (John F. Kennedy). Penggalan kisah bapak ibu RW tadi adalah gambaran dari quote / kata mutiara yang disampaikan John F Kennedy. Selama mereka masih diberikan anugerah dan kekuatan dari Allah SWT untuk memimpin RW-nya, mereka akan maksimal dalam pengabdian dan memberikan manfaat bagi orang lain. Semoga kita menjadi orang yang amanah dan terus menebar kebermanfaatn karena *khairunnas anfa'uhum linnaas*.

2. Nanda Fitria

Pamijahan dan Segala Kisahnya

Tulisan yang saya buat ini mungkin bukan sekedar kisah kkn saja, tapi ini adalah kisah dimana saya mendapatkan banyak pengalaman dan cerita yang sangat luar biasa. Dimana

saya bertemu dengan 22 orang yang sangat beragam baik dari sifat dan tingkah lakunya. Kadang menyebalkan kadang juga mereka membuat terharu hehe.

Dari banyak nya kisah perjalanan kkn saya, ada satu kisah yang sangat saya syukuri. Iya kisah itu adalah, kisah dimana saya dan dia bertemu. Canda, tawa, air mata menjadi satu. Ketika kata aku dan dia menjadi kita, disanalah saya merasakan betapa bersyukurnya saya bertemu dengan dia. Dia yang selalu menjaga saya, melindungi saya dan selalu memastikan bahwa saya harus baik baik terus. Terima kasih untuk Reza saya sampaikan, begitu banyak rasa bahagia yang mungkin telah kamu berikan untuk aku. Semoga kita selalu bersama selamanya ya.

Balik lagi untuk kisah kkn hehe, kami disatukan di dalam rumah yang banyak sekali kisah nya. Mulai dari sedih, tawa, duh campur campur deh. Tapi darisana lah kami menjadi semakin dekat dan pada saat perpisahan, saya sangat amat sedih karena kami biasanya selalu bersama dan kisah ini harus berakhir. Tapi semoga pertemanan kita selalu terjaga.

Ya walaupun di awal kami sampai pamijahan tidak betah, karena kondisi air yang mati hampir setiap waktu hehe, tapi setelah minggu pertama rasa nyaman mulai tumbuh. Saya mau mengucapkan terima kasih banyak untuk seluruh anggota KKN Tirtagala atas segala rasa yang telah tercpita. Sukses selalu untuk kita semua dan gapailah mimpi kita dengan rasa semangat. Yakin dengan segala hal hal baik di depan sana.

Yakinkan dengan Iman, Sampaikan dengan Ilmu, Usahakan dengan Amal!!

3. Muhammad Ghulam Andika

Meraup Berkah Sang Guru

Kegiatan KKN atau Kuliah Kerja Nyata menjadi kewajiban setiap mahasiswa UIN Jakarta yang menginjak semester tujuh. Sebuah hajatan besar dikalangan mahasiswa

semester 'tua' jika bulan- bulan KKN datang. Suasana KKN akan mulai terlihat ketika pengumuman pembagian kelompok oleh PPM. Sejak saat itu tempat-tempat nongkrong di sekitar kampus penuh dengan kelompok KKN yang mengadakan rapat rutinnya. Tak terkecuali kelompok 81 yang saya berada di dalamnya, sudah mempersiapkan diri jauh-jauh hari sebelum hari H tiba. Harapan dan doa dipanjatkan agar kegiatan KKN ini dapat lancar dan bermanfaat bagi semua.

Sebulan lamanya kami merajut kisah bersama di desa Pamijahan, Kabupaten Bogor. Meski suasana desa yang sejuk, namun tak mengurangi kehangatan sambutan yang diberikan masyarakat terhadap kehadiran kelompok KKN kami. Tentu tak banyak yang bisa diberikan oleh saya dan teman-teman kepada masyarakat desa Pamijahan. Hanya berbekal ilmu yang telah kami dapatkan dari kampus, kami mengabdikan. Tawa, sedih, suka, dan duka kami bagi bersama dengan warga. Perkumpulan yang kami ciptakan, rasa yang kami hadirkan, ilmu yang kami berikan, hanya satu harapan semoga semua mendapatkan berkahnya. Menyoal soal berkah, saya teringat dengan seorang tokoh desa Pamijahan, Kyai Haji Zaenal Muhtadi.

Beliau yang lebih akrab disapa dengan Ustad Jejen, seorang ustad kharismatik yang tinggal di desa Pamijahan tepatnya di RT.001/RW.06. Beliau adalah pemilik pondok pesantren Nurul Ihsan yang letaknya tidak jauh dari kediamannya. Desa Pamijahan memang terkenal dengan banyaknya pesantren-pesantren kecil nya, salah satunya ialah ponpes Nurul Ihsan ini. Kami menjadikan ponpes Nurul Ihsan sebagai salah satu tempat program kerja kelompok KKN 81. Kami merencanakan program kegiatan pengajaran TPA setiap hari Senin, Rabu, dan Jum'at di ponpes Nurul Ihsan ini. Saya yang kebetulan menjadi Penanggung jawab program TPA, tentunya lebih mengenal dekat sosok Ustad Jejen. Sederhana dan tawadhu, dua kata yang dapat menggambarkan dirinya ketika saya pertama kali menemuinya.

Senyum ramah dan sambutan hangat diberikan ketika kami pertama kali singgah di kediamannya. Menyampaikan maksud dan tujuan kami pada hari yang indah itu, diakhiri dengan izin yang diberikan untuk menjalankan proker TPA. Keseharian yang sederhana dan ilmu yang luas, menjadikan ia sangat dihormati oleh santri-santrinya. Memang tak banyak, anak-anak sekitar kediamannya lah yang menjadi santrinya. Dalam kesederhanaan mereka semua menuntut ilmu dan hormat terhadap gurunya, karena keberkahan lah yang mereka cari. Tak heran jika ustad Jejen pernah bercerita kepada kami, kalau santri-santrinya yang sudah keluar mencari penghidupan di kota tetap menyempatkan untuk sowan kepada dirinya. Pasti keberkahan seorang guru lah yang menghantarkan santrinya menjadi seperti itu.

Dengan teringat kisah itu, saya mengangkat kisah seorang Muhammad Al-Fatih, penakluk Konstantinopel tahun 1453 ketika saya ditugasi untuk mengisi kajian selepas mengaji Qur'an di ponpes Nurul Ihsan. Dengan keberkahan gurunya, Al-Fatih dapat menaklukan Konstantinopel dan mencapai tujuan hidupnya. Harapan saya, santri ponpes Nurul Ihsan dapat memahami dan meneladani Muhammad Al-Fatih dalam mengambil berkah dari gurunya. Seyogyanya mereka menghormati dan meneladani gurunya KH. Zaenal Muhtadi agar mereka dapat meraup berkah dari Sang Guru.

4. Laila Rizki Amaliah

Kisah Abadi di Pamijahan

Salam Pergerakan!!!

Salam bahagia untuk kita semua, tulisan ini mungkin bukan hanya merujuk pada kisah pribadi tapi tentang kita bersama. Sebuah bentuk representasi dari suatu kisah di desa kecil yang mendalami seribu kenangan dalam tempo yang singkat. Awal pertama kali jumpa dengan sebaya, hati kecil merasa tak pantas berada dalam domain baru yang terbentuk di luar kendali diri, terlepas itu adalah sebuah nasib atau buah dari

suatu sistem, kendati demikian mereka adalah TAKDIR TUHAN... takdir Tuhan yang sangat indah nan sempurna. Yaa manusia memang hanyalah sebuah aktor dari skenario Tuhan dan Tuhan pun memberikan skenario terbaik-Nya pada manusia sesuai keselarasan dalam hidupnya. Aduhhh jadi puitiss banget bang, oke singkatnya gini.

Salam kenal gw Laila Rizki Amaliah salah satu bagian dari kelompok KKN Tirtagala. Satu hal yang pengen gw sampein dalam tulisan ini adalah banyak hal yang di luar ekspektasi gw dengan segala komponen yang di KKN, khususnya kelompok Tirtagala. Pertama soal karakteristik setiap personal temen temen kelompok, di awal pertemuan kaya ngerasa flat dengan cara komunikasinya tapi ternyata makin kesini dan sampai berjalannya kkn temen temen gw asik banget. Yaa mungkin itu hal yang wajar sii karna tahap awal ketemu yang sebelumnya kita saling ga kenal, tapi itulah yang gw rasain. Kedua, satu bulan bareng-bareng dengan tim, mulai dari interaksi, tukar gagasan, berchandyaaaa, jalan-jalan, ngadain proker dan banyak kegiatan lainnya kita lakuin bersama, bagi gw itu adalah kisah kita yang secara pribadi ga mudah buat dilupain begitu aja. Ketiga, desa yang jadi tempat singgah kita selama satu bulan lamanya, Desa Pamijahan... desa dengan beragam cerita dan kenangan yang berlarut. Tempatnya menarik, suasananya nyentrik, dan warganya asik bagi gw itu jadi Kisah Abadi di Pamijahan.

Oke mungkin segini aja yaa sepenggal cerita inspiratif gw, selebihnya biar gw peluk erat segenap kenangan yang terjadi selama berkelana di Pamijahan. Warna Makna Tercipta, Sisipkan Harap Dan Do'a.

Sehat selalu semuanya, sukses selalu untuk segala mimpi sobat Tirtagala...

Salam Pergerakan!!!

5. **Anis Widiyanti Putri**

730 Jam Bersama di Pamijahan Dengan Cerita Klasik yang Tak Ternilai Oleh Apapun

Setelah 730 jam saya mengabdikan di desa ini yaitu desa Pamijahan ternyata banyak kenangan yang telah dilalui bersama, baik suka maupun duka. Banyak sekali hal-hal positif yang dapat diambil, mulai dari belajar untuk bertanggung jawab, belajar untuk memecahkan masalah dan belajar memahami karakter orang lain yang saya sebut dengan teman. Dan ya akhirnya sebuah cerita yang tertata dengan indah terjadi pada satu masa, menulis banyak cerita menawan. Menyatukan dalam satu cerita, merakit kenangan demi kenangan, saling bertukar candaan, cerita dibalas cerita, melewati setiap pekan bersama yang selalu di dokumentasikan. Lucunya yang awalnya tidak saling kenal satu sama lain, bahkan saling sapa pun tidak, tetapi ketika dipertemukan di suatu kegiatan yang mengharuskan kami hidup bersama demi menyatukan segala perbedaan demi meraih satu tujuan tanpa sadar seiring berjalannya waktu rasa canggung pun berubah menjadi rasa rindu.

Tepatnya pada tanggal 25 Juli 2023 kami memulai kisah kami di desa Pamijahan yang sering disebut dengan “Kampung Shalawat”. Saya dan 22 teman lainnya siap-siap menjalani niat kami dari awal. Rumah yang kami tempati antara anggota perempuan dan laki-laki terpisah, namun memang, segala kegiatan seperti makan dan rapat dilakukan di rumah Perempuan, yang membuat saya rindu adalah kerusuhan kami sebagai anggota Perempuan ketika mendengar kata “Paket” yang biasa dilontarkan oleh anggota laki-laki, karena kami harus bergegas menutup aurat kami agar tidak terlihat oleh anggota laki-laki. Dan ada satu hal lagi yang saya rindukan yaitu anggota Perempuan yang dibuat kesal oleh anggota laki-laki yang dimana mereka sangat susah untuk diajak makan bersama dan pasti telat jika disuruh makan.

Pekan pertama, sesuai arahan DPL yaitu yang terhormat Pak Kamarusdiana, S. Ag., MH ialah silaturahmi dengan warga, dan saya ingat salah satu pernyataan beliau yaitu “kami datang

tidak membawa uang, tapi membawa ilmu” itulah yang dilontarkan oleh Pak Kama, yang dimana beliau sangat perhatian kepada anak kelompok KKN nya. Beliau datang di acara pembukaan KKN TIRTAGALA 081, kami sangat senang karena beliau bisa menyempatkan hadir di acara pertama kami. Setelah acara pembukaan KKN, keesokan harinya saya dan beberapa teman lainnya melakukan kegiatan silaturahmi dengan membagikan bibit tanaman kepada Masyarakat sekitar. Dan di sela-sela itu kami membuat konten tiktok yang memang sedang trend pada saat itu, di situlah kami semakin dekat dan mulai tidak merasa canggung. Selain itu juga kami merancang kembali timeline kegiatan dan program kerja yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan tentu kami melakukan kegiatan-kegiatan lainnya bersama warga seperti pengajian, tabligh akbar dan santunan anak yatim.

Pekan kedua, kami mulai menjalani program kerja yang sudah kami rumuskan. Seperti pelayanan pendidikan, les untuk anak-anak, dan beberapa program kerja lainnya. Hari senin adalah hari pertama mengajar di sekolah ataupun di pondok pesantren, dimulai dengan pembukaan dan mulai mengenalkan diri kepada guru-guru dan adik-adik disana yang sangat ramah dan menyambut kami dengan hangat. Pada pekan kedua ini juga kami diundang oleh Pak Buchori untuk datang ke kebun dan ke rumahnya, kami belajar menanam cabai kemudian belajar membuat pupuk organik yang diproduksi oleh beliau sendiri, namun sebelum itu ada hal yang membuat saya kaget, ternyata beliau adalah ayah dari teman kuliah satu jurusan saya, yang sangat saya suka dari beliau ialah orang yang sangat pekerja keras dan senang belajar, dari Riwayat-riwayat beliau yang sangat keren membuat saya malu karena masih sering bermalas-malasan dalam belajar. selain itu kami melakukan kegiatan eksplorasi pamijahan dengan mengunjungi peternakan sapi, kami berangkat dengan kendaraan seadanya, berkendara dengan 6 motor, namun kami tetap bersemangat melakukan perjalanan ini, karena tidak sabar ingin memerah susu sapi, setelah sampai

tujuan sayangnya kami belum bisa memerah susu sapi karena beberapa hal. Namun rasa kecewa tersebut hilang karena kami disuguhkan susu murni dan yogurt yang sangat enak sekali.

Pekan ketiga dan keempat, program kerja terus berlanjut disibukan dengan timeline yang cukup padat, selain mengajar disekolah, les, dan mengajar di TPA. Kami mempersiapkan HUT RI, kami mengikuti beberapa perlombaan yang sudah disiapkan oleh warga, hal-hal lucu pun terjadi salah satunya saat perlombaan tarik tambang, tali yg digunakan tiba-tiba terputus dan mengakibatkan orang yang melakukan lomba tersebut jatuh. Namun hal tersebut tidak menjadi alasan lomba ini dilewatkan, Pak RT dan warga lainnya mencoba memperbaiki tali tersebut dan memulai kembali perlombaan tersebut. Seiring berjalannya perayaan HUT RI, kami pun mempersiapkan setiap penutupan dari program kerja kami. Nah, hal ini yang sangat ditunggu-tunggu kami berpikir akan segera pulang karena sudah rindu rumah, namun ternyata hal tersebut berbalik fakta membuat kami enggan untuk meninggalkan jejak dan hal yang sulit untuk diterima. Disaat keadaan sudah mulai hangat dan perasaan sudah mulai sayang dan nyaman, namun tak bisa dipungkiri disetiap pertemuan akan selalu ada perpisahan, dan di hari-hari terakhir pun disuguhkan dengan acara-acara besar yang mengharuskan untuk berkumpul bersama, menghabiskan waktu bersama, layaknya keluarga.

Terimakasih kepada teman-teman KKN 081 TIRTAGALA dan warga Desa Pamijahan khususnya untuk Kampung Baru. Mungkin pengalaman ini merupakan pengalaman yang luar biasa yang hanya terjadi sekali dalam seumur hidup saya dan tidak akan pernah terlupakan. *SEE YOU AGAIN!!!*

6. **Nabiilah**

Semangat Belajar Desa Pamijahan

Berawal dari kedatangan kelompok KKN kami di desa Pamijahan yang mengenalkan kami kepada anak-anak desa

Pamijahan. Pertama kali kami menginjakkan kaki di tanah desa Pamijahan, banyak sekali anak-anak yang sangat riang dan ramah tamah menyambut kedatangan kami. Hal itu menjadi awal perkenalan yang baik bagi kami dan kami merasa sangat dekat dengan mereka. Selang beberapa waktu, kami mengusung program kerja dimana konsepnya adalah belajar sekaligus bermain bersama.

Ketika kami mengumumkan kepada warga desa Pamijahan yang memiliki anak-anak yang masih sekolah untuk belajar bersama, anak-anakpun merasa excited dan sangat senang akan berita tersebut. Hari pertama kami mengadakan program tersebut, banyak sekali anak-anak yang berdatangan. Tidak hanya di RT yang dekat dengan posko KKN kami saja, tetapi banyak anak-anak yang berbeda RT berdatangan untuk belajar bersama. Pelajaran yang kami ajarkan mulai dari membaca, menulis, berhitung, hingga mengaji.

Ketika belajar mengaji, ada salah satu anak yang memiliki Iqro yang sudah rusak dan tidak layak, tetapi hal itu tidak membuat anak tersebut menyerah untuk belajar mengaji, bahkan anak tersebut selalu hadir di setiap kegiatan yang kami adakan. Hal tersebut menjadi hal yang sangat inspiratif bagi kami, serta bisa menjadi motivasi untuk kami dan kita semua yang memiliki fasilitas yang lebih layak untuk terus belajar, belajar, dan belajar tanpa ada kata lelah. Sekian penggalan kisah inspiratif dari saya, semoga kami semua termotivasi dan bisa mengambil pelajaran yang ada didalam kisah ini.

7. Ali Ahmad Fauzan

Arah

Setelah hampir 30 hari berpijak di Desa Pamijahan, saya rasa tidak ada satupun hal yang dapat saya berikan sebagai inspirasi bagi penduduk setempat. Namun, justru saya yang mendapatkan banyak sekali inspirasi dari apa yang saya lihat, saya dengar, dan saya alami, dan saya temui selama saya memijakkan kaki di Pamijahan.

Tulisan ini mungkin tidak layak dikatakan sebagai “kisah inspiratif “ namun lebih layak disebut “30 hari penuh inspirasi “. Mengapa setiap yang dialami dan dirasa harus selalu diungkapkan dengan kata? Nyatanya tidak setiap rasa dapat diwakili lewat kata.

8. Muhamad Naufal

Tak Sama

Mungkin, tidak banyak kisah yang akan saya tuangkan ke dalam bentuk aksara. Semua kisah yang telah terukir, akan selalu terbelenggu di dalam kalbu yang terdalam. Seonggok kisah yang ada, mungkin hanya mengisahkan suka yang menciptakan seringai sabit tipis dan juga duka yang menciptakan luka bak teriris. Namun, ada satu kisah yang ingin saya ceritakan betapa pentingnya memiliki keberanian di atas ketakutan yang berusaha menyelimuti jiwa dan raga saya.

Sorot sang swastanita mulai menyinari kawasan yang syahdu dan penuh asa di dalamnya, kicau burung yang bersahut-sahutan ikut mengiringi keindahan sang swastanita yang muncul dengan indah, tak lupa juga langkah kaki para generasi masa depan yang berderap semangat menyambut datangnya ilham yang menunggu. Hari ini, dimana saya serta teman-teman memulai hari mengabdikan segenap jiwa dan raga kami di desa yang nantinya akan terukir sebuah kisah haru antara suka dan duka. Banyak sekali kegiatan yang saya lakukan di Desa Pamijahan ini. Karena itu, saya lebih sering berinteraksi dengan banyak orang yang saya tak kenal.

Akan tetapi, jauh sebelum itu semua, tepatnya pada saat pembagian kelompok KKN. Yang saya cari di daftar nama kelompok KKN setelah nama saya adalah nama orang yang saya kenal. Namun, hasilnya tidak ada sama sekali, saya mendapatkan kelompok yang saya tak tahu latar belakang mereka serta kebiasaan mereka seperti apa. Rasanya bimbang, gundah, bahkan hingga bingung jika suatu saat akan bertemu dan berkumpul nanti. Saat itu, pertanyaan yang terbesit di dalam

pikiran saya, yaitu “Bisa gak ya, gua yang begini temenan sama mereka?”. Tidak hanya saat KKN saja kalimat tersebut berada dalam benak saya. Hal tersebut akan muncul ketika saya mencoba berbicara atau berkenalan dengan orang baru. Masa lalu yang sangat buruk untuk diingat, membuat saya akhirnya menjadi seperti ini.

Namun, saya tidak harus selalu berpikir seperti itu. Bagaimana saya bisa menjalankan program saya saat KKN jika saya selalu berpikir seperti itu. Sampai pada akhirnya, saya mencoba untuk membangun komunikasi dengan teman KKN, warga Desa Pamijahan, serta orang-orang yang saya temui ketika KKN. Saya tidak akan tahu rasanya jika saya tidak mencobanya, walaupun hasilnya nanti tidak sesuai dengan apa yang dibayangkan.

Setelah KKN, saya mulai berpikir sesuatu hal yang membuat *mindset* saya yang jelek, berubah menjadi lebih baik. Kita tidak akan tahu sesuatu hal jika kita tidak mencari tahu atau mencoba hal tersebut. Namun, ketika kita berani mencobanya, kita harus berani juga untuk menerima resikonya. Tidak hanya itu, pasca KKN berlalu, saya juga mulai berpikir bahwa, tidak semua orang yang baru kau temui memandangkanmu buruk. Masih banyak orang di luar sana yang akan bisa menerima dirimu apa adanya.

9. Fauziah Fitriyani

Sebulan Bersama Tirtagala di Pamijahan

Tahun ini merupakan tahun dimana angkatan 2020 akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tak terasa masa-masa kuliah sangat cepat sekali terlewati. Rasanya baru saja kemarin saya menjadi mahasiswa baru dan mengikuti PBAK, sekarang tiba-tiba sudah memasuki semester akhir saja.

Kelompok KKN yang sudah dibentuk oleh pihak PPM UIN Jakarta sejak bulan April 2023 yaitu kelompok 81 yang akan mengabdikan di Desa Pamijahan, Kecamatan Pamijahan, Bogor.

Setelah pembagian kelompok dan wilayah KKN diumumkan oleh PPM, lalu kami sekelompok mengadakan pertemuan untuk pertama kali yang membahas tentang nama kelompok dan terciptalah nama kelompok Tirtagala. “Tirta” yang berarti Air dan “Gala” yang bermakna Hutan. Tirtagala yang menggambarkan sebuah kebermanfaatan yang tiada tara diharapkan mampu memberikan manfaat bagi warga di desa pamijahan.

Seiring berjalannya waktu, Tepat pada tanggal 25 Juli 2023, hari dimana kami sekelompok akan berangkat untuk melaksanakan pengabdian. kami berangkat bersama- sama setelah sampai kami sekelompok langsung membersihkan trontoetelah sampai, kami tempat tinggal yang akan kami tempati. Pada hari berikutnya kami melaksanakan pembukaan KKN di kantor desa yang dihadiri oleh tokoh masyarakat dan warga setempat. Masyarakat di sana sangat antusias dan sangat ramah dengan kedatangan kelompok KKN kami.

Selain melihat interaksi masyarakat yang sangat baik, seperti di mana ada beberapa warga desa yang mengajak kami makan bersama di rumah mereka. Selain itu, partisipasi dari siswa juga sangat memacu semangat saya untuk memberikan pengetahuan dan wawasan yang saya punya kepada mereka, melihat mereka yang ternyata masih sangat tertinggal pengetahuannya dengan murid di kota, seperti kurang melek terhadap teknologi, dan siswa Sekolah Dasar (MI) yang ternyata masih banyak yang tidak bisa membaca, menulis, dan berhitung. Hal itu membuat saya bersyukur, karena saya hidup di lingkungan kota yang di mana pendidikan cukup memadai, dan pengabdian yang saya jalani ini adalah sebagai simbol di mana bukti nyata bahwa kesenjangan sosial masih ada bahkan di tempat yang jaraknya tidak jauh dari Jakarta.

Hari demi hari pun berlalu tak terasa waktu yang sangat begitu cepat, KKN selama satu bulan pun telah usai, banyak pengalaman dan kisah yang terukir. Inilah hidup di setiap pertemuan pasti ada perpisahan dan banyak hal yang menjadi

pengalaman berharga bagi saya, banyak kenangan yang tidak bisa dilupakan, kebersamaan kami penuh warna, canda tawa, tangis, dan juga rasa kekeluargaan. KKN ini juga mengajarkan saya arti kesetiaan, laki-laki yang telah kebersamaan saya selama 3 tahun terakhir malah jatuh cinta dengan perempuan teman satu kelompoknya yang baru dia temui beberapa minggu, sakit sekali haha bersyandaaa~~

Satu bulan kemarin akan menjadi satu bulan dengan penuh warna dan cerita bersama teman-teman Tirtagala, banyak sekali kenangan baik itu hal kecil maupun besar seperti : perjuangan kami menjalankan program kerja dengan lancar, menunggu laki-laki yang datang kerumah perempuan saat menjalankan program kerja maupun sebaliknya, briefing dan evaluasi , main kartu UNO disaat kami senggang, masak bersama saling titip untuk membeli makan karna motor yang sangat terbatas, rebutan kamar mandi setiap pagi, dan masih banyak hal lain nya yang tidak saya sebutkan semuanya.

10. Widya Marlinda

Mengabdikan Tanpa Rasa Lelah Bersama Tirtagala

Pada tanggal 5 Mei 2023 ialah waktu dimana Mahasiswa UIN Jakarta mendapatkan kelompok KKN. KKN ini dilaksanakan dengan 1 Universitas secara bersamaan. Hari itu lah kami bergegas mencari teman sekelompok untuk merancang pengabdian kami selama 1 bulan. Kelompok yang saya dapatkan adalah KKN Reguler kelompok 81. Kelompok tersebut beranggotakan 23 Mahasiswa yang terdiri dari gabungan beberapa fakultas.

Saya dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan ada 6 teman saya juga yang dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dengan dibagikannya kelompok saat itu saya tidak kenal dengan siapa pun dan merasa ke canggung. Tiba pada saatnya kami bertemu untuk pertama kalinya dan saya berangkat bersama Anis. Saat itu saya canggung tidak kenal

dengan teman teman saya dan belum mengetahui karakter dari masing masing anggota.

Setelah dibentuk jabatan untuk menjalankan program yang akan dilaksanakan di desa yang kami dapatkan, saya diamanahkan untuk di divisi PDD yang bertugas mendokumentasikan seluruh rangkaian program yang kami lakukan. Tiba saatnya kami survei ke desa Pamijahan, saat itu saya mengikuti survei kedua untuk mensurvei tempat tinggal kami.

Hari KKN, saya sangat merasa tidak memiliki kecocokan dengan semua teman saya, saya merasa sendiri dan sepi. Hingga akhirnya saya berusaha untuk membuka diri mendekati beberapa teman saya yang sepemikiran dengan saya. Hari demi hari, hingga akhirnya saya merasakan kehangatan kelompok 81, dengan itu kami menjalankan program kerja untuk pengabdian disana tidaklah terasa lelah.

Setiap hari kami mengajar sekolah, mengaji, dan les. Saya sangat suka kegiatan yang identik dengan pendidikan, karena kan saya di ranah pendidikan. Hingga akhirnya saya dijadikan penanggung jawab Mengajar TPA dan les. Tentunya saya tidak sendiri melainkan ditemani dengan teman saya yang satu UKM . Jadi, dengan itu kami bisa bertukar pikiran mengenai dunia pendidikan yang kami ajarkan.

Saya sangat senang ditempatkan di desa Pamijahan Kampung Cilengkong Baru karena warganya ramah, baik, dan sangat menerima kedatangan kami disana. Terlebih Ustadz dan Ustadzah tempat kami mengajar TPA itu sangat baik, sampai saya menganggap bahwa mereka lah orang tua saya saat saya pengabdian disana. Singkat waktu kami makan bersama atau biasa disebut ngariung , disitulah kami merasa kebersamaan antara anggota kelompok kkn dan santri yang ada di Pondok Pesantren Nurul Ihsan. Santri disana sangat baik, ramah, tertib, dan sangat mudah dalam memahami pembelajaran yang kami berikan.

Setelah adanya pertemuan tersebut kami merasakan kedekatan dan kehangatan yang semakin senang berada di kampung tersebut. Pada waktunya kami hadir ke acara lomba 17 Agustus disana, warga dan santri disana sangat baik. Sejak saat itulah saya tidak merasakan lelah dalam pengabdian di desa Pamijahan .

Tiba saatnya perpisahan dengan santri santri saat penutupan TPA, kami disambut sangat meriah dan antusias dalam menghadiri acara tersebut. Kami merasakan kesedihan yang harus kami terima karena masa pengabdian kami sudah habis di desa Pamijahan tersebut. Acara tersebut ada penampilan Shalawat yang diiringi dengan marawis, tausiah, games, dan banyak lagi yang tidak kalah seru.

Kami menyadari bahwa setiap pertemuan pasti ada kata perpisahan, hingga akhirnya kami harus meninggalkan desa tersebut dengan perasaan yang sangat berat dan tangisan yang pecah. Kami tidak ingin pergi dari desa tersebut tapi kami harus melanjutkan studi kami di kampus yang kami cintai yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

11. Attar Maulana

Arti Solidaritas

Saya masih jelas mengingat saat pertama kali tiba di Desa Pamijahan, Bogor, untuk melakukan survey lokasi KKN. Lingkungan yang berbeda dengan kota tempat saya tinggal sebelumnya, alam yang hijau, dan masyarakat yang ramah langsung menciptakan kesan yang mendalam. Sebagai koordinator program, saya merasa bertanggung jawab untuk memastikan semua berjalan lancar. Fokus utama dari program-program yang kami rancang berada pada integrasi antara tiga aspek penting dalam masyarakat, yaitu sosial-pendidikan, keagamaan, dan ekonomi-lingkungan.

Walaupun begitu, terdapat rasa bersalah dari diri saya dikarenakan tidak bisa mengikuti kegiatan ini secara

menyeluruh dikarenakan adanya masalah pada kesehatan saya di minggu-minggu pertama KKN, yang menyebabkan saya menyusul di setengah perjalanan untuk mengikuti program ini. Hal terindah yang saya terima dari kegiatan KKN ini adalah ketika teman-teman saya menyambut baik kedatangan saya di lokasi untuk mengikuti kegiatan ini setelah dua minggu sebelumnya saya belum bisa hadir.

Pesan moral yang paling berharga yang saya peroleh selama KKN ini adalah bahwa solidaritas adalah kunci kesuksesan. Dalam perkumpulan atau tim, jika semua anggota bekerja sama dengan tekad yang sama, kita dapat mencapai tujuan yang tampaknya tidak mungkin. Selain itu, pengalaman ini juga mengajar saya tentang pentingnya beradaptasi dengan lingkungan dan memahami nilai-nilai alam serta kebutuhan masyarakat setempat. Semua ini membuat saya lebih memahami diri sendiri dan menginspirasi saya untuk terus berkontribusi pada perubahan positif dalam masyarakat.

12. Reza Athalariq Munandar

Kisah Kasih

Tirtagala, ya ini adalah kelompok KKN saya. Kelompok ini beranggotakan 23 peserta dari berbagai fakultas yang berbeda. Kami disatukan di kelompok 81 dengan karakter dan kepribadian dari setiap anggotanya yang berbeda. Namun semua itu tidak menjadi hambatan bagi kami, karena seiring berjalannya waktu kami bisa bercengkrama dan beradaptasi dengan baik.

Seiring berjalannya waktu, sudah banyak proker yang telah kami jalani. Canda, tawa, suka dan duka pun menyelimuti di setiap harinya. Namun semuanya kami nikmati dengan rasa bahagia. Terima kasih tirtagala untuk setiap kisah yang terjadi. Saya beruntung bisa berada di kelompok ini, karena saya bisa menemukan hal indah di dalam nya.

Untuk semua teman teman saya, sukses selalu kedepannya dan semoga kita bisa bertemu kembali di lain waktu yaa.

13. Nur Padilla

Kenangan Hangat di Desa Pamijahan

Sepenggal kisah yang akan selalu dikenang oleh masing-masing dari kami, tentang kisah perjuangan untuk sebuah pengabdian. Saat kisah ini saya tulis kami memang sudah tak lagi bersama-sama seperti 30 hari lalu saat bergandengan bersama mengukir cerita pengabdian. Tidak ada satupun dari kami yang tahu bahwa kami akan bertemu dalam satu waktu untuk sebuah perjuangan yang akhirnya menjadikan kami bersaudara dalam satu keluarga. Kami semua dipertemukan dengan latar belakang yang berbeda satu sama lain. Kami dipersatukan oleh banyak sekali perbedaan. Namun ada satu kesamaan yang membuat kami mampu berjalan bersama di balik perbedaan yaitu kesamaan akan tujuan untuk sebuah pengabdian.

Udara yang segar dan sejuk langsung terasa ketika kami sampai di pamijahan. Desa ini berada di daerah dataran tinggi kabupaten Bogor oleh karena itu saat pertama kami datang kami juga harus beradaptasi bukan hanya pada warganya tetapi juga dengan keadaan alam dan lingkungan desa pamijahan. Selama 30 hari mengabdikan kami tinggal bersama di sebuah rumah di kampung yang bernama kampung baru. Warga disana begitu hangat menyambut kehadiran kami, selama pengabdian kami juga memiliki tetangga - tetangga yang luar biasa ramah terhadap kami. Tidak hanya itu, kami juga memiliki adik-adik yang begitu antusias belajar, setiap beberapa kali seminggu mereka akan datang ke posko kami dan meminta kami untuk mengajar. Senang kami bisa berbagi walau hanya sedikit, satu hal yang saya dapatkan bahwa berbagi ilmu tak memandang latar belakang pendidikanmu.

Hari teruslah berganti, satu persatu kegiatan yang telah lama terangkai pun mulai terlaksana. Kedekatan saya dengan

teman-teman dan anak-anak di desa Pamijahan mulai terasa. Makan bersama, tidur bersama, dan melakukan program kerja bersama membuat kami semakin mengenal satu sama lain. Semangat kekompakkan mulai terbangun di antara kami. Sehingga semua kegiatan terasa ringan. Sosialisasi dengan warga pun mulai tampak lebih renyah, kehangatan masyarakat desa pamijahan –khususnya warga desa RW 06 mulai menyentuh kami.

Mengajar les, mengaji dan memberikan sedikit tambahan pengetahuan baca tulis quran untuk anak-anak di desa ini memang merupakan pengabdian sederhana yang dapat kami lakukan, namun bagi kami semua ini memberikan pengalaman yang sangat luar biasa. Kekompakkan dan semangat belajar yang tak pernah pudar sangat tampak di mata setiap individu dari mereka dan tentunya membuat kami semakin tergerak untuk kembali berbagi walau hanya dengan segala keterbatasan kami, membuat taman baca dan mengadakan adanya bank sampah dan semua program mulai direalisasikan. Tentu semua ini dapat dilaksanakan karena dukungan dari warga di desa ini.

Memang tak banyak rasanya yang kami berikan untuk desa ini dan tak sebanding dengan apa yang telah mereka berikan kepada kami. Namun saya sangat bersyukur karena telah mendapatkan kesempatan untuk berpengalaman dan berpengalaman di desa ini. Hal yang tak kalah luar biasa bagi saya adalah menjadi bagian dari kelompok KKN 81 Tirtagala, bertemu dengan orang-orang yang saling melengkapi satu sama lain, memberikan warna indah dalam hari-hari saya dan selalu mengukir kisah-kasih, canda-tawa, sendu dan haru biru di setiap detik yang saya lalui di desa ini. Sepenggal kenangan saya tertinggal di desa ini, pamijahan tercinta. Mengukir kisah yang tak terlupakan, kenangan, kenyataan dan impian semua seolah berawal kembali dari desa ini. Cinta dan cita menyatu dalam sebuah cerita yang tertulis dalam sejarah KKN Tirtagala 2023.

14. Husna Fathinah

Kebersamaan di Desa Pamijahan

Kisah ini berawal dari informasi yang disampaikan oleh PPM bahwa mahasiswa semester 6 wajib mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Diberikan nama-nama anggota kelompok secara acak dari berbagai fakultas dan jurusan. Sebelumnya saya sempat takut karena tidak mengenal siapapun akan tetapi ternyata terdapat teman satu jurusan pada kelompok yang sama. Pada saat itu saya sangat antusias terhadap KKN ini karena menganggap KKN adalah sebuah hal yang seru dan menyenangkan selama 30 hari lamanya.

Tibalah waktunya untuk berangkat ke desa Pamijahan. Tronton yang hanya berisi 6 orang itu terlalu luas bagi kami yang menaikinya. anggota lainnya menyusul dengan mengendarai motor dan ada juga yang diantar oleh keluarganya. Pada saat itulah suka dan duka dimulai. Rumah yang terpisah untuk laki-laki dan perempuan itu tidak menurunkan rasa kebersamaan kami. Kami tetap makan bersama, rapat di teras rumah, dan melakukan segala kegiatan secara bersama-sama.

Warga desa Pamijahan menyambut kami dengan baik. Tetangga-tetangga disana baik sekali dan sangat membantu kami. Adik-adik sekitar rumah sangat antusias dalam belajar les dan mengaji. Saat waktu belajar tiba, adik-adik bersemangat datang ramai-ramai ke posko untuk menjemput kami. Hal itu membuat kami tersentuh pada semangat adik-adik. Teman-teman di pesantren dekat posko kami juga membuat terharu. Tak jarang mereka mengajak kami untuk liwet bersama, sampai di akhir pun mereka mengadakan acara perpisahan dengan menghias ruangan dan mempersembahkan beberapa penampilan.

Begitu pula pada adik-adik di Sekolah MI Tarbiyatul Huda. Mereka sangat lucu dan menggemaskan. Walaupun susah diatur ketika jam pelajaran setelah istirahat tiba, dan sering bertengkar hingga ada yang menangis, tetapi mereka bilang bahwa mereka sayang dengan kaka-kaka KKN. Di akhir

perpisahan pun mereka menangis tersedu-sedu bahkan sampai datang ke posko kami untuk memberikan salam perpisahan dan hadiah kenang-kenangan. Katanya ada juga yang tidak mau masuk sekolah kalau tidak diajari oleh kaka-kaka KKN xixi.

Suka dan duka yang telah kami lalui bersama. Dalam 30 hari itu terdiri dari canda, tawa, bahkan ada juga yang menangis. Saling membantu satu sama lain serta saling peduli jika ada yang jatuh sakit. kegiatan KKN memberikan pengalaman dan pelajaran yang sangat berarti dan tidak akan ditemukan dimanapun. Terima kasih Tirtagala, terima kasih juga Pamijahan, kenangan bersama kalian tidak akan saya lupakan sampai kapanpun.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, Pemberdayaan Masyarakat: Pengertian, Konsep, Jenis, dan Tujuannya, diakses dari <http://dosensosiologi.com/pemberdayaanmasyarakatpengertian-konsep-jenis-dan-tujuannya-lengkap>
- Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, Pemberdayaan Masyarakat, (Yogyakarta: Deepublish, 2019)
- Edi Suharto, M.Sc. (1971). Metode dan Teknik Pemetaan Sosial, diakses dari http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm pada 21 September 2023, pukul 15.25 WIB.
- Rifka Afrianti, “Analisis Assets Based Community Development Dalam Peningkatan Kapasitas Masyarakat Desa” Naskah Publikasi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang (2017): h. 11

BIOGRAFI SINGKAT

Nanda Fitria

Nama saya Nanda Fitria. Biasa dipanggil Nanda. Saya lahir di Jakarta namun karena orang tua saya membuat akte kelahiran di Yogyakarta maka dalam biodata diri saya, saya lahir di Bantul, 05 Desember 2001. Saya anak kedua dari empat bersaudara.

Saya bersekolah SD di SDN 10 PG Penjaringan Jakarta Utara, lalu saya berpindah SD di SDN Bahagia 02. Dikarenakan rumah orang tua saya pindah dari Jakarta ke Bekasi maka sayapun pindah sekolah juga. Saya melanjutkan SMP pada SMPN 3 Babelan lalu dilanjut ke jenjang SMA yaitu pada SMAN 14 Bekasi. Dan saat ini saya sedang melanjutkan pendidikan di bangku perkuliahan tepatnya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan memasuki jurusan Perbankan Syariah (FEB).

Pada dunia perkuliahan saya pernah mengemban ilmu dan pengalaman dalam organisasi ekstra kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dan saya juga masuk ke dalam organisasi intra kampus pada Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Perbankan Syariah pada tahun 2020-2021 dengan jabatan Anggota Bidang Kemahasiswaan. Dan dilanjut ke dalam organisasi intra kembali pada Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas (DEMA U) pada tahun 2022-2023 dengan jabatan Kepala Departement Design Komunikasi Visual. Dan saya turut aktif juga di dalam organisasi daerah yaitu Persatuan Mahasiswa Bekasi (Permasi) Jakarta Raya.

Demikian bigrafi singkat seorang Nanda Fitria. Semoga bermanfaat. Yakinkan dengan Iman, Usahakan dengan Ilmu dan Sampaikan dengan Amal!!

Anis Widiyanti Putri

Saya Anis Widiyanti Putri, Perempuan yang biasa disapa anis kini berusia 21 tahun adalah mahasiswi semester 7 Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya kelahiran Sukabumi, 31 Maret 2002 ini merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. saya menyelesaikan

pendidikan Sekolah dasarnya di MI BPPI Nangela, pada tahun 2014 lalu melanjutkan pendidikannya di MTs Al Atiqiyah dan SMA Al Atiqiyah. Selain menjadi mahasiswi aktif saya juga menjadi staff departemen Hubungan Antar Lembaga DEMA FITK dimana bertugas melakukan kegiatan dengan Lembaga lain dan melakukan berbagai Kerjasama.

Nabiilah

Nabiilah, lahir di Jakarta pada tanggal 24 Juni 2002. Menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Srengseng 06 pada tahun 2014 dan melanjutkan pendidikan di SMPN 229 Jakarta hingga selesai pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan hingga tamat di SMK Satria Jakarta pada tahun 2020. Sekarang, sedang menempuh pendidikan strata satu dan sedang menjalani semester tujuh di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pengalaman organisasi di kampus yaitu sebagai bendahara Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada UKM KOPMA UIN Jakarta.

Ali Ahmad Fauzan

Saya Ali Ahmad Fauzan, kelahiran Tangerang 28, Desember 2002. Mahasiswa semester 7 Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya merampungkan pendidikan sekolah dasar di MI Madinatunnajah dan melanjutkan pendidikan menengah di MTS Madinatunnajah serta di MA Madinatunnajah.

Attar Maulana

Attar Maulana, lahir di Jakarta pada 16 Mei 2002 dan sekarang masih menetap di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan dasar di SDIT Al Ishmah Jatisampurna Bekasi pada tahun 2014 dan melanjutkan pendidikan di MTs dan MA di Pondok Pesantren Ma'had Darul Arqam Muhammadiyah Garut sejak 2014 sampai 2020. Saat ini sedang

menempuh Studi Ilmu Hubungan Internasional di Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Kerap mengikuti kegiatan organisasi baik di dalam dan luar kampus, saat ini sedang menjabat sebagai Kepala Bidang Keorganisasian Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Dewan Pengurus Komisariat UIN Jakarta.

Fauziah Fitriyani

Fauziah Fitriyani atau biasa dipanggil Ziyah kini sudah berusia 21 tahun, merupakan anak bungsu dari 2 bersaudara. Sejak kecil ia tinggal di Ciracas, Jakarta Timur. Ziyah memulai pendidikan dari taman kanak-kanak yaitu di TK Dian Pratama dan kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SDN Ciracas 11 Pagi, lalu melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 106 Jakarta Timur dan pendidikan sekolah menengah atas di MAN 2 Jakarta Timur. Dan sekarang ia menjalankan perkuliahan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ilmu Hukum.

Selain menjadi mahasiswi aktif, saya mengikuti organisasi internal kampus yaitu sebagai bendahara Himpunan Mahasiswa Ilmu Hukum (HMPS) dan organisasi eksternal kampus yaitu sebagai bendahara Angkatan Muda Peduli Ilmu Hukum (AMPUH).

Slogan yang melekat yaitu Saya Jaya Saya Bangga Saya Ilmu Hukum!

Nandika Rizkyia Ramadhani

Nandika Rizkyia Ramadhani, lahir pada 07 November 2002 di Bogor, yang sekarang menetap di Jakarta Timur. Nandika merupakan anak ke 5 dari 5 bersaudara. Ia menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Pemuda Bangsa, Depok dan melanjutkan pendidikan nya di SMPN 3 Depok. Pendidikan sekolah menengah atas nya di SMA Plus YPHB di Kota Bogor dan lulus pada tahun 2020 yang lalu dilanjutkan nya ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Biologi. Selain itu ia juga merupakan Staff Pengurus Himpunan Mahasiswa Biologi UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta dimana ia menjadi Sekretaris 2 pada periode 2022 dan saat ini menjabat menjadi Sekretaris Umum himpunan tersebut.

Muhammad Ghulam Andika

Muhammad Ghulam Andika atau biasa dipanggil Ghulam lahir di Jakarta 11 Februari 2002, merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Sejak kecil ia tinggal di Jakarta tepatnya di Kelurahan Pulo Gebang, Kecamatan Cakung, Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta, masih DKI belum berubah jadi DKJ. Ghulam memulai pendidikan dari taman kanak-kanak yaitu di TK Rahmatusy Syifa, melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SDN Pulo Gebang 23 Petang yang sekarang disatukan ke SDN Pulo Gebang 20, lalu melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTsN 20 Jakarta, dan pendidikan sekolah menengah atas di MAN 8 Jakarta. Ia melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora di Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam. Selain berkuliah, ia juga mengikuti kegiatan di luar kampus yaitu menjadi anggota Lembaga Dakwah Kampus dan sempat menjadi anggota KAMMI UIN Jakarta.

Husna Fathinah

Husna Fathinah, anak perempuan terakhir dari 3 bersaudara, dan anak perempuan satu satunya itu memiliki nama panggilan “Husna”. Lahir di Jakarta pada tanggal 11 Oktober 2002. Sempat 3 tahun berada di Jepang memulai masa studi di PAUD Youchien. Lalu kembali ke Jakarta dan melanjutkan sekolah TK A di TK Al-Barokah. Selanjutnya berpindah ke Depok dan bersekolah TK B sampai kelas 1 SD di Yayasan Mutiara Islam. Setelah itu ia kembali ke Jakarta melanjutkan studinya di MI Annuriyyah. Kemudian bersekolah di MTs Negeri 16 Jakarta, dan pada akhirnya lulus di MAN 9 Jakarta. Saat ini sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan mengambil program studi Pendidikan Matematika. selain itu, ia juga mengikuti kegiatan organisasi internal kampus sebagai

staff departemen Ekonomi Kreatif DEMA FITK dan berbagai kepanitiaan lainnya.

Widya Marlinda

Widya Marlinda lahir di Tangerang 25 Juli 2002. Anak ke 2 dari 2 bersaudara. Biasa dipanggil widy atau widya. Menempuh pendidikan di TK Persada pada tahun 2007, melanjutkan pendidikan pada tahun 2008 di SD Negeri Pondok Karya 01. Lalu, melanjutkan pendidikan di MTs Negeri 13 Jakarta pada tahun 2015-2017, dan melanjutkan di MAN 19 Jakarta pada tahun 2017-2020. Saat ini sedang menempuh studi Sarjana di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan fokus di Program Studi Tadris Fisika atau biasa disebut Pendidikan Fisika pada tahun 2020-sekarang. Di kampus saya tidak hanya kuliah melainkan ikut beberapa organisasi seperti UKM Lembaga Dakwah Kampus sejak semester 1 hingga saat ini dan terfokus pada bidang PSU Pendidikan, dan saya sebagai anggota DEMA FITK dengan masa jabatan 2022-2023 pada departemen Kemahasiswaan.

Ziel Mahqwa Sunarto

Ziel Mahqwa Sunarto atau biasa dipanggil Ziel lahir di Bekasi pada 18 Oktober 2001, yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Ia memulai pendidikannya di TK Walisongo Bekasi, kemudian lanjut bersekolah di SDN 01 Pondok Ranggan di Jakarta. Selepas SD, ia melanjutkan sekolah menengahnya di MTsN 22 Jakarta Timur dan melanjutkan pendidikan menengah atas dengan merantau ke MAN Insan Cendekia Gorontalo di Sulawesi. Setelah menamatkan pendidikan SMA, saat ini ia mengenyam pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi S1 Agribisnis sebagai mahasiswa semester 7. Selain berkuliah, ia juga aktif pada forum diskusi dan organisasi seperti HMJ Agribisnis UIN Jakarta, Lembaga Dakwah Kampus Syahid (LDK Syahid) dan Ikatan Senat Mahasiswa Pertanian Indonesia (ISMPI) Wilayah 2. Saat ini ia juga aktif sebagai pendamping

sertifikasi halal Kementerian Agama dan asistensi praktikum di Pusat Laboratorium Terpadu (PLT) UIN Jakarta.

Muhamad Naufal

Muhamad Naufal, lahir di Pemalang pada tanggal 18 Oktober 2001, tepatnya pada hari Kamis pukul 01.00 WIB dini hari. Putra pertama dari Bapak Sugiyono dan Ibu Tumini ini, sedang menempuh pendidikan jenjang Strata 1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada Program Studi Manajemen Pendidikan yang terletak di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Sebelumnya, penulis telah menempuh pendidikan di R. A Al Mufidah (2007-2008). Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah dasar di SD Islam Miftahul Jannah (2008-2014) dan melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren yang berada di daerah Tigaraksa, bernama Ma'had Tarbiyatul Muhtadiin. Masih dalam satu Yayasan yang sama, penulis menempuh jenjang menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Huda (2014-2017) dan melanjutkan ke jenjang menengah atas di Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Huda (2017-2020).

Saat ini, penulis berdomisili di Perumahan Citra Raya, Graha Segovia yang terletak di Kelurahan Ciakar, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Memiliki nama pena Gio Vasto, penulis sangat senang membuat berbagai jenis karya sastra, seperti senandika, puisi, cerpen, dan novel. Beberapa karyanya pernah dibukukan pada tahun 2023, diantaranya Antologi Kebangkitan 31 Arwah Penasaran (Cakrawala Satria Mandiri) dan Antologi Bingkisan Kenangan (Ufuk Media). Selain dalam bidang tulis menulis, penulis juga sangat suka mengisi waktu luang dengan melakukan beberapa aktifitas di bidang tarik suara, videografi, fotografi, desain grafis, dan perfilman. Tidak hanya itu, penulis juga sering mengikuti kegiatan kepanitiaan di Program Studinya.

Penulis juga merupakan mahasiswa aktif yang kini Tengah mengikuti beberapa kegiatan keorganisasian, diantaranya menjadi pengurus HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) Manajemen Pendidikan sebagai Ketua Departemen Konfirmasi (Setara Kominfo),

menjadi anggota UKM FORSA Divisi Taekwondo, menjadi anggota organisasi primordial bernama HIMATA, dan mengikuti agenda kepanitiaan yang lainnya.

Tak kenal, maka tak sayang. Mari lebih kenal dengan penulis melalui sosial media miliknya. Penulis dapat dihubungi melalui sosial media Instagram, yaitu @naufalmuhamado18 dan Wattpad, yaitu @GioVasto018.

Laila Rizki Amaliah

Laila Rizki amaliah, lahir di Jombang pada tanggal 12 Agustus 2001 dan sekarang tinggal di Semanggi 2, Ciputat Timur. Menyelesaikan pendidikan dasar di MI Al-Ma'ruf Beyan, Jombang, Jawa timur dan melanjutkan pendidikan di MTs dan MA di Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Sekarang, tengah menempuh studi strata satu semester tujuh di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan mengambil konsentrasi di bidang Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum. Pengalaman organisasi di kampus sebagai staff kemahasiswaan Dema Fakultas Syariah dan Hukum, serta anggota kepanitiaan di beberapa acara kampus

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pengadaan Tempat Sampah Ramah Lingkungan



Kerja Bakti Pembersihan Lingkungan



Kegiatan Pembagian dan Penanaman 200 Bibit Pohon



Pembuatan Dekorasi Lukisan (Mewarnai 17an)



Pelayanan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA)



Pelayanan Pendidikan MI/MTs/SMK



Pelayanan Les



Perayaan HUT RI Ke-78



Eksplorasi Pamijahan



Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Berdikari



Pengadaan Taman Baca



Wakaf Al Qur'an



Bakti Sosial



Sosialisasi Hukum

